KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 24
17 Juni 1940
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

Menetapkan Pemerintahan Demokrasi di Indonesia

WALI NEGERI telah memboeka sidang Volksraad pada oelang tahoenannja 15 Juni kemarin dengan soeatoe pedato jang menarik hati. Beliau menegaskan bahwa dalam sa'at kesoekaran jang seperti sekarang, kedoedoekan Volksraad sebagai badan demokrasi jang tertinggi di Indonesia semakin penting artinja oentoek menanggoeng bersama2 akan keselamatan pemerintahan, dan beliau mendjandjikan bahwa sesoedah selesai perang nanti tentoelah perobahan baroe akan diadakan sehingga tjita2 demokrasi jang terkandoeng dalam hati pemerintah dan hati ra'jat selama ini dilakoekan dlm praktyk. Beliau mengandjoerkan 3 fasal jg terpenting: 1. membantoe Keradjaan2 Sjarikat jg mendjadi sahabat Nederland dlm perang jg sekarang, 2. mempertahankan negeri, dan 3. memadjoekan peil kehidoepan ra'jat dlm artian rohani dan djasmani. Terhadap status quo Indonesia pembitjaraan beliau tidak ada bedanja dgn djaminan jg beliau berikan kepada koresponden sch. Japan „Asahi" menoeroet keterangan „The Straits Times".

„Saja bertanggoeng djawab boeat pemerintahan di Nederlandsch Indie, dan saja jakin betoel bahwa saja sanggoep mempertahanka status quo Nederland Indie".

Pemboekaan Volksraad baroe2 ini soenggoeh penting artinja, djika orang mengingat bahwa pemboekaan itoe adalah pemboekaan jang opsil dlm menempoeh zaman pantjaroba jg maha hebat ini, zaman Indonesia dima'loematkan mendjadi „staat van beleg". Selama peperangan bertjaboel, apalagi semendjak Nederland djatoeh ketangan Nazi Djerman dengan setjara jg sangat menjedihkan itoe, tidak berhentinja keradjaan2 asing disekeliling Indonesia menoedjoekan perhatiannja ketanah air kita ini. Berbagai matjam berita sensasi jg disiarkan jg tidak lain maksoednja hendak mengeroehkan soeasana di Indonesia, dan tiap2 terdjadi kekeroehan selamanja sifat „menanggoek diair keroeh" didjalankan oleh manoesia jg merasa dirinja berkesanggoepan.

Keradjaan jg paling banjak sekali perhatiannja ke Indonesia ialah Japan.Sewaktoe peperangan bertjaboel di Europa, lebih siang Japan telah menanjakan keadaan status quo Indonesia. Kemoedian setelah Nederland djatoeh, pertanjaan itoe dioelang lagi oleh Japan kepada segala keradjaan2 besar jg mempoenjai kepentingan di Indonesia. Pemerintah2 Inggeris, Perantjis, Amerika dan Djerman telah memberikan djawabannja bahwa mereka akan sama menghormati dan mendjaga status quo Indonesia, dan Wali Negeri disini sebagai kepala pemerintahan jang ditanah ini telah memberikan djaminannja akan pertahanan jg tegoeh atas keselamatan di Indonesia. Pemerintah Japan dengan perantaraan Gaimusho telah menoendjoekkan kesenangan hatinja atas djaminan itoe, dan dia bersedia akan bekerdja bersama2 oentoek kepentingan pertahanan status quo itoe. Bahkan lagi sewaktoe terbetik berita bahwa Amerika hendak memperkeras aksinja boeat menolong Keradjaan2 Sjarikat dalam peperangannja, maka sekali lagi Minister Loear Negeri Japan Yonai memberikan djaminan bahwa pengoempoelan armada Amerika di Laoet Tedoeh tidaklah mempengaroehi apa2 kepada Japan, dan Japan berdjandji akan menetapi keterangan Premiernja Arita boeat menghormati status quo Indonesia dan mengharap perhoeboengan ekonomi jg baik antara Japan dgn Indonesia.

Tetapi disamping itoe, senantiasa ada sadja chabar2 sensasi jg menggemparkan, jang tampaknja sengadja disiar2kan oentoek menimboelkan hal2 jg tidak baik dlm perhoeboengan Japan — Indonesia. Pada 4 Juni Yonai soedah membantah berita sensasi jg mengatakan bahwa publiek opinie di Japan ialah mengandjoerkan soepaja Japan mendoedoeki Indonesia sebagai djaminan atas status quo Indonesia, dan boeat bantahan itoe Yonai sekali lagi mengoelang perkataan Arita diatas. Baroe ini datang lagi sensasi baroe lebih mengedjoetkan menoeroet Domei 13 Juni dari Tokio bahwa sch. *Nichi Nichi Shimbun* menjiarkan bahwa baroe2 ini ada 2000 soldadoe Inggeris jg mendarat dengan setjara rahsia dikepoelauan Indonesia, dan katanja lagi bahwa satoe kapal nelajan Japan telah ditembak didekat Indonesia oleh kapal patroeli Belanda pada pk. 10 pagi tg. 6 Juni diselat Banka. Karena berita sensasi jg mengedjoetkan itoe, Gaimusho dari Minister Marine Japan telah memberitahoekan bahwa djika kedoea berita itoe betoel, Japan tidak akan bisa tinggal diam melainkan akan memadjoekan protest keras. Pada 15 Juni baroelah Domei mengawatkan lagi dari Tokio bahwa pemerintah Japan sangat poeas sekali mendengar bantahan dari pehak ambassade Inggeris terhadap berita pendaratan lasjkar di Indonesia itoe. Sedang terhadap penembakan kapal nelajan itoe Aneta menerangkan adalah kedjadian pada 1 boelan jg lewat sewaktoe kapal itoe memantjing ikan dilaoetan territoriaal Indonesia jg djaoehnja hanja 100 meter dari pantai, dan sesoedah diberi peringatan 2 kali baroelah pada 6 Mei dahoeloe dienst patroeli Belanda menembaknja didekat poelau Gaspar.

Melihat penjiaran berita bohong jg tidak habis2nja itoe, orang mendjadi heran dengan maksoed apakah berita itoe disiarkan? Baroe ini datang lagi berita sensasi jg terpaksa Gaimusho memberi bantahan berhoeboeng dengan chabar perkoendjoengan bekas Minister Loear Negeri Japan Kichi Saburo Nomura ke Indonesia dan Philippina. Gaimusho mengakoei bahwa perkoendjoengan itoe akan kedjadian dan Nomura bekal bertolak dari Jokohama pada 10 Juni nanti, tetapi boekanlah dengan maksoed opsil melainkan soeatoe perdjalanan persoonlyk jg diatoer oleh organisasi2 partikelir. Nomura akan mengoendjoengi Wali Negeri boeat meminta keterangan jg pandjang lebar tentang status quo Indonesia, dan kemoedian dari Indonesia dia berangkat ke Davao (Philippina).

Kalau memperhatikan segala kedjadian diatas, mengertilah orang bagaimana beratnja tanggoengan Wali Negeri dgn segenap pesawat pemerintahan pada masa ini, dan djitoe tidaklah mengherankan kalau pemboekaan Volksraad baroe2 ini adalah penting artinja. Sebagai soeatoe badan demokrasi jg tertinggi dinegeri ini, raad itoe mempoenjai pengaroeh jg besar kepada ra'jat. Tidaklah poela diherankan kalau ada djandji2 dari pehak pemerintah akan memperloeas hak2 Volksraad sehingga tjotjok dgn maksoed bermoela mendirikannja sebagai badan perwakilan ra'jat. Tiap2 djandji jg baik oentoek menetapkan status quo Indonesia dan oentoek memperbaiki badan2 pemerintahan demokrasi di Indonesia, tentoe akan disamboet dgn gembira hati oleh seloeroeh ra'jat kita.

Sidang Volksraad oentoek oelang tahoenannja soedah diboeka pada 15 Juni dgn pedato Wali Negeri. Sebagai ra'jat jg tjinta akan pemerintahan jg demokratis, kita mempertjajai pemerintahan jg sekarang boeat melandjoetkan oesahanja akan melakoekan perobahan jg sebaik2nja menoedjoe kesempoernaan tjita2 jg moelia itoe.

KOTA PARIJS DJATOEH KETANGAN BALATENTERA DJERMAN

PEMERINTAH PERANTJIS DIPINDAHKAN KE BORDEAUX

MUSSOLINI MENTJOBAKAN LANGKAH ROEMAWINJA — ITALIA MEMA'LOEMKAN PERANG KEPADA INGGERIS — PERANTJIS — LAOETAN TENGAH BERGOLAK — NEGERI2 ISLAM DI AFRIKA TERANTJAM PERANG — 60 a 70 DIVISIE TENTERA ITALIA DILETAKKAN DIPERBATASAN PERANTJIS — PASOEKAN RAF-INGGERIS BERACTIE DI AFRIKA TIMOER DAN SELATAN ABBESSINIE.

QUO VADIS DJERMAN DAN ITALIE ?

Italia mema'loemkan perang.

APA JANG dikoeatiri doenia bahwa Italia akan mentjeboerkan diri kedalam peperangan ini disebelah Djerman, pada waktoe soeboeh hari Selasa tgl 11 Juni 1940 jl. (menoeroet waktoe disini) soedah terdjadi. Italia soedah mema'loemkan perang kepada Inggeris dan Perantjis. Dan pada waktoe artikel ini ditoelis, pertempoeran2 jang hebat seroe soedah dimoelai.

Sebagai biasa setelah perma'loeman perang itoe dioemoemkan, Benito Mussolini jg telah diangkat oleh radja Italia, Victor Emanuel, mendjadi opperbevelhebber dari seloeroeh angkatan perang Italia, telah naik keatas balcon Palazzo Venezia, balcon jang doeloe dinaikinja djoega waktoe balatentera Italia mentjobakan langkah Roemawinja menjerang Ethiopie dan Albania. Tidak koerang dari 15 menit lamanja dictator Italia ini berdiri berpedato diatas balcon Palazzo Venezia itoe, didengar oleh manoesia jang tidak terkira2 banjaknja dan jang disamboet dengan tempik sorak jang gemoeroeh.

Mussolini menerangkan sebab2 Italia mentjeboerkan diri kedalam peperangan ini. Kemoedian memperingati negeri2 jg masih diloear peperangan sep. Griekenland, Mesir, Turkey, Joegoslavie, Zwitserland dll. soepaja hati2 mendjaga sikapnja. Sekalian alasan2 itoe tampak asal beralasan sadja. Karena setiap orang jg ada koeping dan bisa batja, tentoe mengetahoei bahwa alasan2 jang dikemoekakan itoe adalah alasan oesang semata2, jang didasarkan oentoek merangkoeh kepentingan sendiri jang dianggap soetji, sacro egoisme.

Mussolini mengatakan, Italia tidak bermaksoed menjérét lain2 negeri kedalam peperangan ini. Italia hanja ingin memenoehi djandji persahabatannja dengan Djerman oentoek mengoesahakan soeatoe damai jang kekal kelak, baik oentoek Italia maoepoen oentoek Europah ataupoen doenia seloeroehnja. Italia, kata Mussolini, mengambil poetoesan berperang ini, ialah oentoek melawan kaoem modal, kaoem reactionnair dari negeri2 democratie di Europah Barat (Inggeris-Perantjis, pen.) jg senantiasa menghambat Italia menoedjoe langkah kemadjoean, dan jang mengantjam keselamatan hidoep dari bangsa Italia. Mussolini mentjela Volkenbond dan mengatakan bermaksoed hendak memoetoeskan rantai2 jang mentjekek Italia dilaoetan Tengah. Karena 45 miljoen ra'jat Italia, tidaklah bernama mendapat kemerdekaan jang sepenoehnja, bila mereka tidak mendapat hak-kebebasan berlajar dilaoetan. Italia soedah tjoekoep sabar dengan djandji2 jang separoh hati dari negeri2 „black mail" itoe. Sebab itoe Italia terpaksa memenoehi djandjinja oentoek berperang disamping Djerman setjara „basa basi" jg dipandang soetji oleh kaoem fascist.

Sekian ringkasnja isi pedato Mussolini. Kemoedian baroelah keloear proclamatie dari radja Italia, Victor Emanuel, proclamatie jang bisa djadi bergoena oentoek membangkit semangat perang ra'jat Italia, akan tetapi jang bererti menghantjoerkan riwajat peradaban doenia seloeroehnja. Proclamatie itoe kita salin selengkapnja, demikian:

„Soldaten te land, ter zee en in de lucht! Als hoofd van alle **strijdkrachten** en mijn eigen gevoelens, zoowel als de tradities van mijn Huis volgend, kom ik te midden van U, zooals ik 25 jaar geleden deed. Ik benoem Benito Mussolini tot opperbevelhebber van alle Italiaansche strijdkrachten. Mijn eerste gedachte is voor ons onsterfelijk land en met hulp van Duitschland, zullen wij zegevieren.

Soldaten te land, ter zee en in de lucht! Vereenigd met U als nooit tevoren, ben ik er zeker van dat Uw dapperheid en Vaderlandsliefde ons nogmaals de overwinning zullen brengen".

— *Serdadoe2 didaratan, laoetan dan oedara! Sebagai kepala dari segenap angkatan perang Italia dan oentoek memenoehi jg terkandoeng didalam perasaankoe serta segala kebiasaan dari Istanakoe, saja datang lagi ditengah2 kamoe sebagai jg djoega soedah saja lakoekan pada 25 thn jl. Saja mengangkat Mussolini mendjadi opperbevelhebber dari seloeroeh angkatan perang Italia. Tjita2 jg moela2 tersimpoel didalam angan2koe ialah oentoek mendjaga keselamatan Italia dan dgn pertolongan Djerman kita nistjaja akan menang.*

Serdadoe2 didarat, laoet dan oedara! Bersatoe dgn kamoe sebagaimana jg beloem pernah kedjadian, saja jakin dgn sesoenggoehnja bahwa keberanianmoe dan ketjintaan kepada Tanah Air, nistjaja menjebabkan kita akan beroleh kemenangan sekali lagi".

Soedah didoega.

Sesoenggoehnja apabila dikadji agak djaoeh sedikit, kekoeatiran terhadap sikap Italia akan menjertai peperangan ini memang soedah didoega2 terlebih doeloe. Tjita2 Mussolini oentoek mendjadikan Italia mendjadi soeatoe „imperium romanum" jang berkoeasa besar, boekan tjita2 kemaren lagi. Tjita2 hendak mendjadikan laoet Tengah mendjadi laoet Italia atau Mare Nostrum, adalah tjita2 jg senantiasa menjesak-senakkan tiap2 dada kaoem fascista Italia. Toentoetan mereka ingin hendak berkoeasa di Tunis, Corsika, Malta, Djiboeti, Mesir, Soedan dan laoet Tengah, adalah seakan2 keinginan hendak membangkitkan kembali keradjaan Augustus jang loeas dan berkoeasa besar dari 2000 thn jl. Tjita2 itoe, kata mereka, maha perloe sekali oentoek menénggang „lebensraum", lapangan hidoep dari 45 miljoen ra'jat jg ber bangsa Italia. Dan mereka merasa ta' betah lagi, baik terhadap perhoeboengannja dgn djadjahannja di Afrika ataupoen terhadap kebebasan pelajarannja dilaoet Tengah, mesti selaloe di „controlle" dan minta „permissie" kepada kekoeasaan2 Inggeris dilaoetan itoe. Laoet Tengah adalah laoet Italia, kata mereka. Dan ta' ada sesoeatoe kekoesaan jang lebih lajak dilaoetan itoe selain kekoeasaan Italia.

Akan tetapi keinginan Italia itoe senantiasa mendjadi keinginan jang terkoeng koeng. Italia memang negeri merdeka. Akan tetapi kemedekaan jg terhambat. Karena jang memegang koentji2 laoet Tengah itoe, pendeknja djalan oentoek Italia berhoeboengan dgn djadjahannja di Afrika, boekanlah Italia, melainkan Inggeris dan Perantjis. Soeara Inggeris dan Perantjis, memanglah soeara jang mengandoeng hegemonie (kekoeasaan) dilaoetan itoe.

Keadaan inilah jang selaloe ditjoengkil2 Italia. Dan inilah poela jang menjebabkan kekoeatiran orang terhadap sikap netral Italia selama ini semakin2 besar. Kekoeatiran itoe di tambah poela oleh adanja poros Roma-Berlijn, dan sikap publiek Italia jg senantiasa menoendjoekkan anti Inggeris dan Perantjis. Apalagi karena orangpoen masih beloem loepa akan oetjapan Mussolini beberapa waktoe jl: „Sikap netral itoe tidak pernah mengoeasai kedjadian2 dlm sedjarah. Kenetralan itoe menjebabkan negeri jang berpegang padanja mendjadi kor-

bannja. Darahlah jang memoetar roda ke menangan."

Akan tetapi meskipoen begitoe orang tahoe bahwa kedoedoekan Italia adalah sebagai pengawal keamanan diiaoet Te ngah. Satoe pertjobaaan dari Italia oen toek meroesakkan „status quo" dilaoetan itoe bererti menjeret banjak negeri keda lam peperangan. Itoelah sebabnja sikap Italia selama peperangan ini ditoenggoe orang dgn dada berdebar. Dan itoelah poela sebabnja sebeloem Italia memoetoes niat hendak serta didalam peperangan, president Roosevelt dari Amerika Serikat berkali2 mengirimkan pesan ke pada Mussolini. Fihak Inggeris dan Perantjispoen soedah berkali2 menjatakan keinginannja hendak mendjaga perhoeboengan itoe dgn Italia. Bahkan president Roosevelt sampai mem„borg"kan pe merintahnja oentoek meminta djaminan2 kepada negeri2 jang bersangkoetan agar soedi mengadakan perdjandjian2 oentoek memenoehi perobahan2 jang diminta Ita lia itoe.

Akan tetapi roepanja Mussolini berpe rasaan lain. Dgn poetoesannja mentjeboerkan Italia kedalam peperangan ini, seakan2 dia berpendapatan bahwa lebih berfaedah memperbesar bahaja ini d.p. mengoeranginja.........

***

Sekarang............!

Dengan tjampoernja Italia kedalam pe perangan ini soedah tentoe bahaja jang mesti dihadapi doenia seriboekali lebih besar lagi dari jg soedah2. Kalau oempa manja bahaja itoe doeloe tjoema mengan tjam sebagian negeri2 di Europah Barat, kini bahaja itoe nistjaja semakin loeas. Seloeroeh negeri2 Islam disekitar laoet Tengah sep. Marokko, Tunis, Algerie, Lybie, Mesir, Palestina, Syrie, Turkey dll. oleh karenanja berada dimoeloet peperangan. Kedoedoekan negeri2 Balkan djoega sep. Griekenland, Joegoslavie, Roemenie, Hongarije, Bulgarije dl!. boekannja semakin enteng. Setiap waktoe bahaja pe perangan itoe moengkin mendjalar kemari. Karena negeri2 jang berkepentingan dilembah Donau itoe tidak poela sedikit.

Jang terantjam bahaja langsoeng ialah Mesir. Karena disini boekan sadja terletak pertahanan2 Inggeris sep. Alexandrie, Port Said, Suez Kanaal dll, akan tetapi karena negeri ini berbatas poela dgn Lybie, djadjahan Italia. Soedah tentoe persiapan Italia di Lybie ini soedah diperkoeat poela, sehingga kemoengkinan Mesir dan Soedan diserang dari perbatasan selaloe ada. Begitoe djoega Turkey. Karena tidak djaoeh dari negeri Kemal Ataturk itoe ada poela basis armada Italia, ja'ni dipoelau Rhodes dan Dodecanesos. Akan tetapi bisakah Italia menjerang sesoeka2nja dilaoetan Tengah dan didataran benoea Afrika, inilah jang soekar dipastikan sekarang. Karena kedoeddoekan Italia didaratan Afrika, baik di Lybie maoepoen di Abbessinie (Ethiopie), boleh dikatakan kiri-kanan terkepoeng oleh kekoea-
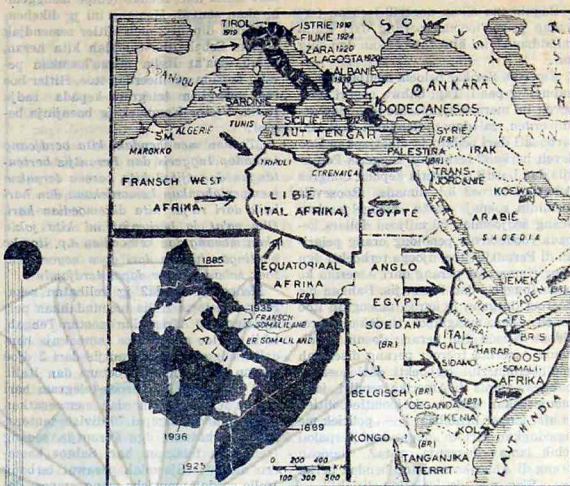
Pada peta disebelah didjelaskan tahoen2 Italia mendoedoeki sesoeatoe negeri. Tanda2 panah itoe menoendjoekkan dari djoeroesan mana tikaman dari tentera Geallieerden dilakoekan terhadap poesat2 kekoeatan Italia. Sedang peta jg dihitamkan, ialah besar tanah Italia djika ditenggelamkan kepeta Abbessinie jg telah didjadjahnja.

tan lasjkar geallieerden. Apalagi karena menoeroet Aneta-Reuter hari Djoem'at jl ada diterangkan, bahwa menoeroet berita2 jang disampaikan dari Port Sudan kabarnja soekoe2 bangsa Ethiopie (negeri Keizer Heile Sellasie) soedah memberontak dengan sendjata jang koeat beserta bedil dan bom2, jang menjebabkan seloeroeh divisie tentera Italia dinegeri Negus jang baroe dita'loekkannja itoe terpetjah belah. Dgn begini, dari loear Italia ditikam oleh lasjkar geallieerden jang soedah banjak bersarang di Afrika itoe, dari dalam ditikam oleh pemberontakan bangsa2 jang tidak senang didjadjah Italia. Dari djoeroesan mana serangan tentera geallieerden terhadap positie lasjkar Italia di Lybie-Tripolie dan Abbessinie itoe, dapat dilihat dari toendjoek panah dlm peta jang kita tjantoemkan diatas ini.

Begitoe djoega kedoedoekan lasjkar Italia dilaoetan Tengah ta' dapat dikatakan moedah. Lebih doeloe haroes kita ketahoei bahwa kedoea moeloet laoetan itoe (Gibraltar dan Suez) adalah dipegang oleh Inggeris. Kedoedoekan basis armada Italia di Rhodes dapat dikoentji oleh Inggeris dari 2 fihak j.i. dari Cyprus jang hanja berdjarak dgn Rhodes 250 miles dan dari Port Said jang djaoehnja hanja 455 miles. Dan kalau koentji Inggeris ini masih beloem koeat, serta terboekti bahwa Italia maoe mengganggoe keselamatan Turkey, maka kedoedoekan armada Italia di Rhodes itoe dapat poela digempoer Turkey dari darat an. Kemoedian disepandjang laoetan Tengah itoe boleh dikatakan basis armada geallieerden bersamboeng dengan tidak poetoes2nja. Kedoedoekan Italia di Tripolie poen bisa diantjam oleh basis arma da Inggeris dari Malta jang hanja berdjarak 195 miles dari Tripolie. Ini beloem lagi dimasoekkan antjaman jang moengkin diterima Italia dari Corsica, Tunis dan Mersel Kabier kepoenjaan Perantjis jang moengkin poela mendjadjar basis Italia di Sardinie dll. Sehingga kalau kita ambil oemoemnja, nistjaja akan kelihatan bahwa pergerakan kapal2 perang Italia dilaoetan Tengah itoe terkepoeng tidak bisa keloear dan beractie. Sebab itoe oentoek melawan kekangan Inggeris dan Perantjis dilaoetan Tengah ini, Italia terpaksa mengharapkan bantoean Djerman 100%. Tjoema keadaan jang njata sekarang, Italia beloem memoelai actie jang besar2an dilaoetan Tengah dan dataran Afrika. Hanja ada penjerangan keatas Malta dan pangkalan marine Inggeris Aden dilaoetan Merah. Begitoe djoega angkatan perang Italia soedah moelai menjerang marine-basis Perantjis di Bizerte dan Toulon. Akan tetapi sebaliknja, fihak Inggeris dan Perantjis poen tidak poela ketinggalan melakoekan serangan pembalasan di Afrika Timoer dan penerbangan penjelidikan ke Afrika Selatan. Tetapi perdjoangan disini soedah tentoe mesti terdjadi. Hanja waktoenja barangkali beloem datang.

***

Bagaimana sikap negeri2 loearan terhadap perma'loeman perang dari Italia ini, dibawah ini kita toeroenkan dgn sing kat.

Amerika Serikat beloem menjatakan si kapnja jg pasti. Tapi bahwa negeri Roosevelt ini merasa sympathie terhadap geallieerden, ta' dapat diengkari lagi. Ini terboekti dari pedato jg dioetjapkan Roo sevelt berkali2 terhadap Inggeris-Perantjis dan boenji soeratnja kepada Congres Amerika baroe2 ini, dimana Roosevelt meminta soepaja soeka mengeloearkan oeang sedjoemlah 50 miljoen dollars kepada roode-kruis penolong orang pelarian di Perantjis itoe, djoega terboekti dgn pengiriman alat perang dari Amerika ke pada Inggeris dan Perantjis. Bahkan me noeroet doegaan jg keras, moengkin Roo sevelt akan mengikoet tindakan president Wilson dlm perang doenia jl, dimana Amerika toeroet perang disebelah geallieerden. Ini terboekti dari soeara2 publieke-opinie di Amerika sendiri, jang menjeroekan bahwa „de isolatie-politiek is niet langer bruikbaar" — „politiek me ngasingkan diri ta' dapat lagi terpakai lebih lama! Tegasnja rata2 haloean orang di Amerika seakan2 hendak berka ta: „Weg met de isolatie-politiek!" — „Persetan sama politiek menjendiri!"

Sikap Turky djoega beloem diketahoei, walaupoen tanda2 bahwa mereka akan memenoehi perdjandjiannja kepada fihak Sjarikat soedah tjoekoep banjak. Tjoema boleh djadi jg menghalangi Turky oentoek memenoehi djandjinja kepada fihak geallieerden itoe, ialah karena beloem mengetahoei bagaimana sikap Sowjet Rusland jg sebenarnja. Sebab dlm perdjandjiannja dgn Inggeris-Perantjis doeloe, diterangkan, bahwa Turky haroes menolong Inggeris-Perantjis djika peperangan mendjalar kelaoetan Tengah. Akan tetapi kalau karena itoe menjebabkan Turky akan bermoesoehan dgn Sowjet Rusland, maka dia boleh ba thalkan perdjandjian itoe. Boleh djadi sikap Sowjet inilah jg sekarang dinantikan Turky. Tjoema sebagai tindakan bersedia beberapa kota sep. Istambul (Constantinople) jg terletak dimoeloet laoet Hitam benar, soedah moelai diting galkan (dikosongkan). Bahkan pada hari Kemis jl. beberapa klas serdadoe dan opsir2 reserve Turky soedah dipanggil bersiap.

Nederland djoega beloem ambil poetoe san. Tjoema dlm principe karena dia ber sahabat dgn geallieerden, djadi moesoeh Italia. Djepang, Spanjol, Hongarije, Joegoslavie, Roemenie dan Bulgarije, netral. Sedang Simla, Canada, Nieuw Zeeland berfihak kepada Inggeris-Perantjis dan soedah mema'loemkan perang kepada Ita lia. Sedang Mesir, walaupoen soedah dlm keadaan perang dgn Italia, tapi baroe madjoe dlm perang, bila serdadoe Italia dari Lybie soedah moelai menjerang Mesir.

***

Bagi Djerman? Perma'loeman perang dari Italia itoe, soedah tentoe menggembirakan sangat. Memang ini jg dikehendaki dan dinanti2 oleh Hitler semendjak doeloe. Sebab itoe tidaklah kita heran, kalau disa'at Italia mema'loemkan perang kepada geallieerden itoe, Hitler boe roe2 mengirim telegram kepada radja Italia, Victor Emanuel, jg boenjinja begini:

„Toehan menghendaki kita berdjoang terhadap Inggeris dan Perantjis bertentangan dgn tjita2 kita karena terpaksa mempertahankan kemerdekaan dan hari baik dari ra'jat kita dikemoedian hari. Dlm sa'at jg beriwajat ini kita jakin akan menang dan kemoedian d.p. itoe ke pentingan hidoep dari doea negeri oentoek saban waktoe dapat terdjamin".

Menoeroet tanda2 jg kelihatan sekarang, sebeloem Italia memindahkan perdjoangan ke Africa dan laoetan Tengah, lebih doeloe negeri itoe tampaknja hendak menggempoer Perantjis dari 2 djoeroesan, Djerman dari oetara dan Italia dari tenggara. Menoeroet telegram hari Djoem'at jl, Italia soedah memoesatkan sedjoemlah 60 sampai 70 divisie tenteranja keperbatasan dgn Perantjis, sedang menoeroet telegram hari Sabtoe kemaren doeloe sedjoemlah pesawat terbang Italia soedah mentjoba menggempoer daerah Perantjis jg disebelah tenggara itoe, tetapi serangan itoe dapat ditolak oleh pesawat2 terbang Perantjis. Dgn tjara begini dapatlah dibajangkan bagai mana besarnja antjaman terhadap Perantjis. Antjaman ini soedah didjelaskan Reynaud dlm pedatonja (jg kita moe atkan dilain bagian, Red.) meminta bantoean Amerika pada hari Kemis 13 Juni jl, dimana tentera Djerman dan Ita lia seakan2 hendak menikam Perantjis dari moeka dan belakang. Sebab itoe kita tidak heran kalau semendjak hari Ke mis jl. kota Parijs jg djadi toedjoean serangan Djerman sekarang, dima'loemkan sebagai kota terboeka oentoek mendjaga soepaja kota itoe djangan sampai hantjoer binasa oleh serangan Djerman dan mendjaga soepaja pendoedoeknja djangan sampai tewas dgn sia2. Sedang iboe kota Perantjis soedah dipindahkan ke Bordeaux. Karena menoeroet telegr. hari Sabtoe kemaren doeloe, ± pk. 7 liwat pagi Djoem'at jl. tentera Djerman soedah masoek ke Parijs. Djadi bekas iboe kota Perantjis itoe njatalah soedah djatoeh ketangan Djerman, akan tetapi dgn mengorbankan serdadoe lebih dari 1 miljoen dgn keroegian alat perang jg banjak. Poen dgn djatoehnja kota Paris ini, boekanlah bererti Djerman soedah dapat mena'loekkan Perantjis, karena Parijs boekanlah poesat pertahanan strategisch Perantjis jg sebenarnja. Tjoema kini timboel pertanjaan kemanakah lagi serangan Djerman ditoedjoekan. Tanda2 jg dilihat, tampak bahwa Djerman dan Italia ingin memperhoeboengkan balaten teranja lebih doeloe. Kemoedian boleh djadi akan menjerang Maginotlinie, benteng raksasa Perantjis itoe dari belakang, bersama2. Dgn begini tidaklah dapat dimoengkiri lagi, bahwa kemasoekan Italia kedalam perang ini boekan sadja menambah berat beban jg ditanggoeng geallieerden. Akan tetapi tidak sedikit bahajanja oentoek keselamatan pendoedoek dinegeri2 jg berada disekitar peperangan itoe jg kebanjakan terdiri dari laki2 perempoean, toea moeda dan anak2 jg tidak berdosa satoe apa.

***

Berhoeboeng dengan kemasoekan Italia itoe djoega, maka peperangan di Noorwegen Oetara jaitoe jang terdjadi didaerah Narvik, soedahlah kini dihentikan. Kantoor ministerie van oorlog dari balatentera Inggeris dan Perantjis memberitahoekan bahwa berhoeboeng dgn bertambah loeasnja peperangan sekarang mendjalar, lasjkar geallieerden jg ikoet bertempoer di Noorwegen Oetara itoe terpaksa ditarik dari Narvik-fjord. Penarikan itoe adalah dgn setahoe dan persetoedjoean dari pemerintah Noorwegen dan radja Haakon VII. Perloenja soepaja sekalian tentera dan alat perang materiaal kepoenjaan Inggeris dan Perantjis di Noorwegen Oetara itoe dapat dipergoenakan oen toek perdjoangan2 jg lebih besar dimedan perang jg lain oentoek membendoeng daja oepaja Djerman jg hendak mereboet kekoeasaan doenia itoe. Ini bisa djadi oentoek sementara waktoe dapat dipandang sebagai soeatoe keroegian difihak Noorwegen dan Sjarikat. Akan tetapi satoe hal jg ta' dapat dibantah, bahwa dari hasil perdjoangan2 besar itoe djoea kelak bergantoengnja kemerdekaan Noorwegen jg sedjati. „Van het resultaat van dezen hoofdstrijd zal ten slotte de onafhankelijkheid van Noorwegen afhangen".

Berhoeboeng dgn penarikan dari lasjkar geallieerden itoe, maka kantoor pekabaran Noorwegen, Norsk Telegram Byraa, menerangkan bahwa moelai tgl 9 Juni jl. kira2 djam 12 siang, kepala perang Noorwegen telah memerintahkan kepada sekalian tenteranja oentoek memberentikan peperangan dgn Djerman. Koning Haakon VII, radja Noorwegen, mengeloearkan proclamatie, dimana a.l. diakoei djoega bagaimana keras dan pentingnja peperangan jg dihadapi oleh balatentera Inggeris dan Perantjis sekarang. Tentera Inggeris dan Perantjis ta' dapat lebih lama ikoet dlm perdjoangan di Noorwegen ini, — demikian keterangan dari Koning Haakon [illegible], dan oleh sebab itoe tentera Noorwegen terpaksa poe la menghentikan perlawanannja. Akan tetapi, kata Koning Haakon, selama voor zitter 2e Kamer Noorwegen, balatentera dan angkatan laoetnja masih tetap bersetia kepada pemerintah, selama itoe Noorwegen tidak akan tinggal diam mereboet dan mengembalikan hak-sakti ne gerinja jg telah direboet oleh kebengisan perang dari balatentera Djerman itoe.

Sesoenggoehnja bila diperhatikan dgn seksama, semendjak kemasoekan balatentera Djerman ke Noorwegen itoe, ketabahan hati jg ditoendjoekkan oleh Ko-

ning Haakon VII oentoek mempertahan kan tanah airnja itoe teroes mendjadi pembitjaraan dimana2. Sebab itoe baik djoega dibawah ini kita toeroenkan sedikit riwajat baginda jg kita petik dari madjallah „De Tijd" via „Deli Courant";

Radja Haakon VII adalah lahir pada 3 Augt. 1872 di Charlottenlund selakoe anak jg kedoea dari Koning Frederik VIII, radja Denemarken. Sebeloem mendjadi radja Koning Haakon bernama Ka rel van Denemarken. Akan tetapi setelah dipilih mendjadi radja dari Noorwegen, baginda laloe memakai nama Haakon VII.

Radja Haakon VII adalah seorang familie dari ketoeroenan radja Inggeris. Pada 22 Juli 1896 baginda kawin dgn prinses Maud dari Inggeris, j.i. poeteri dari Koning Eduard VII dan koningin Alexandra. Djadi isteri baginda adalah ma'tjik dari sebelah bapa (een tante van vaderszijde) dari radja Inggeris, koning George VI. Akan tetapi malang jg toem boeh, pada 20 Nov. 1938 jl. permaisoeri baginda, koningin Maud, berpoelang dlm beroesia 68 thn.

Betapa tjaranja radja Haakon VII menaiki tachta keradjaan Noorwegen adalah gandjil dari kebanjakan radja2 di Europah. Pada 13 Augt. 1905 diadakanlah soeatoe plebisciet. Dgn 368.200 lawan 184 soeara diakoeilah kemerdekaan Noorwegen 100%, jg sebeloem itoe bersatoe (ta'loek) dibawah Zweden, hampir kira2 100 tahoen lamanja. Pada waktoe itoe jg djadi radja di Zweden adalah ketoeroenan dari seorang djenderal Perantjis bernama djenderal Bernadotte, jang dimasa Napoleon berkoeasa di Perantjis, naik keatas tachta keradjaan Zweden. Maka dgn adanja perpisahan itoe tinggallah lagi jg djadi fikiran, siapakah jg akan diangkat mendjadi radja Noorwegen ?

Karena itoe pada 12 dan 13 Nov. 1905 laloe diadakan soeatoe plebisciet (pemoe ngoetan soeara oemoem). 80% dari Noor sche-kiezers (pemilih2 bangsa Noor) me milih radja Haakon VII oentoek mendjadi radja dari Noorwegen. Sehingga djoemlah soeara jg memilih baginda sadja tidak koerang dari 269.563, sedang 69.624 soeara lagi djatoeh kepada lain2 candidaten.

Kemoedian beberapa hari sesoedah pemilihan itoe ditetapkanlah baginda djadi radja Noorwegen. Pada 25 Nov. 1905, baginda poen berangkat (sampai) beserta permaisoerinja, koningin Maud, di Noorwegen. Baginda menaiki kapal pem boeroe „Dannebrog" dgn diiringkan oleh berbagai2 kruisers dari lain negeri jg menaroeh simpasi seperti Denemarken, Inggeris dan Djerman. Keizer Wilhelm sendiri (keizer Djerman), mengirimkan kepada radja Haakon seboeah vlaggeschip jg dikomandokan oleh sauda ranja, Prins Hendrik van Pruisen. Pada 27 Nov. 1905 radja Haakon bersoempah akan bersetia kepada grondwet. Akan te tapi barоelah pada boelan Juni 1906 baginda ditabalkan (memangkoe) djabatan keradjaan dari Noorwegen, ja'ni distana Drontheim jg beriwajat. Baginda lah radja jg pertama dari Noorwegen sesoedah lepas dari Zweden.

Penobatan inilah jg dipandang orang gandjil, dimana anak dan bapa sama2 memerintah. Bapa baginda j.i. koning Frederik VIII memerintah di Denemarken, sedang baginda sendiri memerintah di Noorwegen. Ketika pada 12 Mei 1912, koning Frederik VIII meninggal doenia di Hamburg, kedoedoekannja digantikan oleh anaknja prins Christiaan (abang ko ning Haakon) mendjadi radja dari Denemarken. Begitoelah Noorwegen dan Denemarken mempoenjai satoe ketoeroe nan radja: Sleeswijk — Holstein — Sondenburg — Glücksburg.

Terhadap perhoeboengan antara Noor wegen dgn Zweden sesoedah berpisah, moela2 memang koerang baik, ja'ni ketika ajah dari radja Zweden jg sekarang (Gustaf V,) masih memerintah. Akan tetapi atas oesaha dari koning Haa kon perhoeboengan itoe achirnja baik kembali, dimana radja Zweden jg sekarang membolehkan erfprins dari Noorwegen mempermaisoerikan seorang Zweedsch-prinses. Sampai kini antara Noorwegen, Zweden dan Denemarken, bo leh dikatakan terikat baik antara satoe sama lain.

Begitoelah koning Haakon VII itoe me roepakan chef dari angkatan weermacht Noorwegen, admiraal dari angkatan laoet Denemarken, admiraal kehormatan dari Inggeris, dan kolonel kehormatan dari Royal Artillery Company jg ke-108. Baginda terkenal seorang radja jg sangat democratisch, sehingga bisa hidoep dgn ramah dgn party2 jg radikaal sekalipoen dinegerinja. Djoega baginda terkenal seorang ahli pianist, schilder, dan seorang jg fasih berbahasa asing seperti bahasa Inggeris, Perantjis, Rus dan Djerman.

Poetera baginda ialah prins Olav, dimana ajoenannja sampai kini masih ada didalam Appelton House ditanah Inggeris, tempatnja dilahirkan pada 2 Juli 1903, ja'ni didekat Sandringham. Pada 21 Maart 1929, prins Olav dikawinkan baginda dgn prinses Martha dari Zweden, dari perkawinan mana baginda men

Seroean Reynaud

Dioetjapkannja pada 13 Juni, sehari sebeloem kota Parys djatoeh ketangan militer Djerman. Menoeroet kata BULLIT ambassadeur Amerika di Parys, pk. 7 pagi Djoem'at 14 Juni, Parys djatoeh ketangan Djerman. Kedjatoehan Parys ini adalah jang pertama kali dalam sedjarah doenia. Seroean ini dihadapkannja kepada President Amerika Serikat Roosevelt.

„Enam hari dan enam malam lamanja divisi2 lasjkar kita telah berdjoang ma ti2an melawan lasjkar moesoeh jang dja oeh lebih besar djoemlahnja, baik serdadoe2 maoepoen alat2 perangnja itoe.

Moesoeh kita telah hampir kedekat pin toe2 gerbang kota Paris. Kita bakal berdjoang teroes dimoeka kota Paris, kita bertempoer teroes dibelakang kota Paris, kita akan mengoeroeng diri kita didalam salah satoe provincie negeri kita.

Manakala kita telah teroesir poela dari tempat ini, maka kita bakal berangkat ke Afrika Oetara. Dan kalau terpaksa poela, kita bakal pergi kedjadjahan kita jg ada dibenoea Amerika (Fransch Guyana).

Sebagian dari anggota2 Pemerintah Pe rantjis telah berangkat dari kota Paris. Saja membikin persediaan2 boeat berang kat ketengah2 lasjkar Perantjis, goena memboeat perlawanan lebih djitoe lagi dgn sekalian lasjkar kita jg masih ada, dan kita tidak akan poetoes asa boeat kasi perlawanan.

Bolehkah saja pohonkan keharibaan Toean, soedilah kiranja padoeka Toean memberitahoekan kepada sekalian ra'jat Amerika, bahasa kita (Perantjis) soedah memoetoeskan bakal berkorban segala2nja boeat peperangan jg kini kita sedang langsoengkan goena kepentingan sekalian manoesia jg merdeka?

Lain dictator soedah menikam Perantjis poela dengan pedangnja dari belakang! Peperangan dilaoetan bakal berkobarlah poela dgn seroenja.

Toean telah balas dgn tjara terpoedji permintaan saja kepada Toean pada beberapa hari jg laloe itoe. Kini adalah dja di kewadjiban saja boeat meminta bantoean jg lebih besar lagi kepada Toean. Saja meminta kepada Toean soedilah kiranja Toean dgn segala kemoerahan dan keichlasan hati boeat menjatakan dimoeka oemoem, bahasa Amerika Sjarikat bersedia boeat memberikan bantoeannja jg lebih besar (alat2 perang d.l.l.) kepada fihak Berserikat dibenoea Eropah, ter ketjoeali dgn pengiriman lasjkar ekspedisi.

Saja pohonkan ini kepada Toean sebeloem terlambat. Toean telah terangkan kepada kita pada tg. 5 Oct. 1937 doeloe, bahasa perdamaian, kemerdekaan dan ke sentosaan daripada 90 pCt. penghoeni doenia telah terantjam oleh fihak 10 pCt. lagi. Dan karena itoe haroeslah fihak jg 90 pCt. itoe mentjari djalan jang sebaik2nja soepaja dasar2 kesopanan jg telah berabad2 lamanja dipakai doenia itoe, bisa mendapat kemenangan djoea adanja.

Kini telah tibalah waktoenja bagi si 90 pCt. dari penghoeni doenia itoe boeat menjatoekan diri melawan bahaja besar jg mengantjam itoe.

Saja pertjaja akan kesetiaan ra'jat Amerika didlm masa jg soelit ini, perdjoangan jg sehebat2nja jg dilakoekan oleh fihak Berserikat jg boekan sadja boeat kepentingan kami sendiri, melainkan poen boeat kesentosaan demokrasi Amerika Sjarikat adanja".

MENINDJAU NEGERI TETANGGA.

Peredaran Politiek di India

II

Oléh : MAHMUD L. LATJUBA, B.A.

Kaoem Muslim dgn gerakan kemerdekaan India.

SOAL INI amat penting karena ia banjak sekali ditanjakan kepada kami. Soepaja lebih djelas kita mengetahoei kedoe doekan tiap2 golongan bangsa di India, kami merasa perloe menerangkan lebih dahoeloe keadaan mereka itoe.

Sewaktoe keradjaan Brittania datang mendjadjah tanah Hindoestan, pada wak toe itoe jg mendjadjah bahagian jg terbesar dari tanah itoe adalah kaoem Moes limin jg kekoeatannja telah toeroen kelembah kelembèkan. Lambat laoen, dgn mengambil singkatnja riwajat sadja, perintahan periboemi dikalahkan oleh keradjaan asing dan negeri itoe terdjadjah lah olehnja. Kemoedian diadakanlah 1 comisie onderwijs jg dikepalai Babington Lord Macaulaij.

Dasar systeem onderwijs ini menoeroet kemaoean commissie itoe hendaklah dida sarkan pada ilmoe pengetahoean Barat. Systeem ini memadai soedah dgn keperloean pada masa itoe. Kaoem Muslimin, karena hati mendongkol kekoeasaan mereka direboet, dan djoega ada poela jg berpaham mengetjap peladjaran Barat jg berdasarkan kenasranian itoe katanja, haram bagi oemmat Islam, maka jg mendapat keoentoengan dari pada ilmoe ini hanjalah kaoem Hindoe belaka. Kaoem Muslim baroe sadar akan dirinja ± 50 thn j.l. dgn andjoerannja Sir Syed Ahmad Khan, pendiri dari Muslim University di Aligarh. (Doeloe bernama Anglo Oriental College).

Karena kemoendoeran kaoem Muslim didalam peladjaran, maka soedah semestinja jg dapat mendjabat pangkat pemerintah dikantor2 pemerintah adalah kaoem Hindoe sadja.

Kedoea golongan kaoem ini mempoenjai djoega perbedaan didalam djoeroesan economie. Sewaktoe kaoem Muslim memerintah India, mereka semata2 atau terbanjak menjingkirkan perdagangan. Jg mereka kehendaki hanja djabatan didalam pemerintahan, baik didalam oeroesan administratie atau balatentara.

Tabiat sematjam ini mereka bawa2 djoega sewaktoe pemerintahan telah beroebah. Tetapi kedongkolan hati masih djoega ada pada mereka, dan djoega karena tiada maoe menoentoet peladjaran jg diberikan oleh pemerintahan baroe, maka keadaan mereka boekan sadja ta' maoe mentjampoeri pemerintahan, tetapi djoega tiada dapat karena kekoerangan pengetahoeannja. Maka oleh sebab itoe mereka kehilangan salah satoe d.p mata penghidoepan. Perdagangan memang mereka telah bentji, pekerdjaan itoe menoeroet faham mereka hina, dikerdjakan oleh kaoem Bania (satoe kasta dagang dari kaoem Hindoe) jg boeat kaoem Muslim masjhoer soedah akan tipoe dajanja. Djadi mata pentjaharian jg amat penting ini mereka tinggalkan djoega. Tetapi karena mesti hidoep, maka mereka menempatkan diri mereka pada pertanian, dan sebagai terdapat dimana2 pertanian jg beloem dipermodernkan, menghasilkan nasib jg menjedihkan bagi kaoem tani. Walaupoen telah dipermodernkan menoeroet theorienja ilmoe economie, lambat — laoen disitoe terdjadi djoega apa jg dikatakan „the law of diminishing return" ja'ni satoe hoekoem mengatakan hasil tanah walaupoen dikerdjakan dgn perkakas atau alat apapoen pada soeatoe waktoe hasilnja akan bertambah koerang diperbandingkan dgn belandja jg dikeloearkan oentoek menghasilkan hasil tanah itoe. Karena sebab2 ini maka kaoem Muslim mendjadi miskin. Didalam kesoesahan ini oentoek mempertahankan hidoep mereka terpaksa memindjam oeang dari rentenier Hindoe dengan boenga jang amat tinggi sebanding dengan rénténja Shylock didalam dramanja Shakespeare „The Merchant of Vinice". Pemerasan rentenier ini terlihat dimana2, baik didesa2 maoepoen di kota2.

Seperti jg telah kami terakan jg mengetjap ilmoe jg diberikan oleh pemerintah pada pertama kalinja adalah kaoem Hindoe; maka soedah semestinja mereka itoe didlm oeroesan onderwijs doedoek pada tingkatan diatas poela. Goeroe2, professor2 boleh kita katakan didoedoeki oleh mereka semoeanja, melebihi d.p. procentage bilangan penganoetnja. Kita dapati dari sekalian pemimpin2 politiek, poedjangga2, ahli2 sjair, ahli2 wetenschap ada semoeanja didlm tangan kaoem Hindoe. Siapakah diantara kita jg ta' mengenal Dr. Rabindranath Tagore poedjangga sjair dan falsafah jg telah mendapat Nobel Prijs itoe? Siapa poela diantara kita jg beloem mendengar namanja Mahatma Gandhi, Pandit Jawaharlal Nehru, Subhas Chandra Bose, almarhoem2 C.R. Das, Tilak dan Gokhale, ahli2 politiek jg masjhoer itoe? Bangsa Asia manakah jg telah mendapat kehormatan Nobel Prijs didalam ilmoe wetenschap selain d.p. Sir Dr. C.V. Raman, jg sekarang pendapatannja termasjhoer di seloeroeh doenia pengetahoean dgn nama Raman's Rays atau Raman Straal. Nama diatas hanja sebagian jg ketjil sadja dari mereka jg tjerdas, nama2 jg terkenal diseloeroeh doenia. Mereka itoe semoeanja adalah poetera2 Hindoe. Siapakah diantara poetera2 Muslim jg telah kita dengar namanja disini selain almarhoem Maulana Muhammad Ali dan Maulana Shaukat Ali? Didalam lapangan selain dari politiek kita disini djarang mendengar nama selain barangkali Sir Dr. Muhammad Iqbal, ahli sjair dan falsafah jg 2 tahoen jl. telah berpoelang kerahmatoellah. Demikianlah keadaan k. Muslim didalam padang ketjerdasan.

---

dapat 3 orang tjoetjoe, ja'ni prinses Ragnhild jg kini soedah beroesia 10 thn, prinses Astrid (beroemoer 8 thn) dan prins Harald jg masih ketjil.

Boekan di Noorwegen sadja, akan tetapi diseloeroeh Europah nama baginda Haakon VII ini tjoekoep popoeler. Sehingga tidaklah salah plebisciet 35 tahoen jl. memilih baginda oentoek mendjadi radja dari Noorwegen".

Sekianlah riwajat radja Haakon VII ini jg kita petik!

Dgn menoempangi seboeah kapal perang Inggeris dan disamboet oleh pembesar2 tinggi dari admiraliteit Inggeris, kini baginda soedah berada di London. Dari sinilah baginda ingin mengatoer perlawanan dari pemerintahannja oentoek disatoe waktoe mengoesir balatentera Djerman kembali jg telah mendoedoeki negerinja.

***

KABAR PALING ACHIR: Sewaktoe zetsel gelora Zaman ini soedah moelai dinaikkan kemesin pada hari Minggoe pagi kemaren, tiba2 datang lagi soeatoe kabar jg disiarkan oleh berita Reuter dari Londen, bahwa radio Moskow (Sowyet Rusland) telah mengirimkan poela soeatoe ultimatum (antjaman) ke pada Lithauen dimana Sowyet Rusland memadjoekan 3 permintaan:

a. Soepaja Sowyet dibolehkan menempatkan tenteranja disitoe ser ta mendoedoeki teroes akan daerah itoe.

b. Soepaja minister dlm negeri Lithauen, Scukas, dan kepala kepolisian Lithauen ditangkap oentoek diserahkan kepada Sowyet Rusland goena ditoentoet sebagai pemoeka dari golongan jg menghasoet2 anti-Sowyet.

c. Agar di Lithauen dibangoenkan satoe pemeritahan baroe oentoek melaksanakan perdjandjian bantoe membantoe dg Sowyet jg tidak anti Sowyet.

Berhoeboeng dgn itoe, kabarnja pemerintah Lithauen soedah terpaksa meletakkan djabatannja, dimana djendral Pastiki kini soedah diperintahkan mem bentoek pemerintahanbaroe jg pro-Sowyet.

Tindakan ini dikabarkan, adalah karena perobahan situasi sekarang. Sedang menoeroet D.N.B. tentera Sowyet soedah poela memasoeki Lithuen pada 3 tempat boeat mendoedoeki Wilna jg terletak di Polonia-Oetara, dan Kaunas iboe kota Lithuen serta lain2 tempat lagi.

Tjoema kabar ini masih ditandai dgn vraagteeken!

Sekianlah jg masih sempat kita tjatet!

SPECTATOR.

Ketjerdasan kaoem Hindoe ini mereka pergoenakan dgn setjoekoep2nja oentoek kemadjoean mereka. Kita dapati diantara ahli2 riwajat adalah kaoem Hindoe semoeanja. Soepaja mereka mendapat kemadjoean jg pesat, maka didalam boekoe2 riwajat kita dapati hal2 jg amat membesarkan dan menggiatkan hati poetera2 Hindoe oentoek madjoe. Disitoe kita dapati ahli2 jg menanam benih kebentjian terhadap kaoem Muslim, seoempamanja mentjeriterakan peri keadaan keadaan keradjaan kaoem Muslim dahoeloekala jg menindas kepada kaoem Hindoe. Benar atau tidak keadaan ini ta' perloe kami bintjangkan disini, tetapi kalau kita memperhatikan akibat toelisan2 itoe, mendalam amat pengaroehnja didalam bathin kaoem Hindoe. Didalam examen oempamanja, kami selamanja menjingkirkan pertanjaan jg berhoeboengan dgn riwajat Mahmud Ghaznavi atau Aurangzeb, kerena kedoea radja ini dibentji amat oleh kaoem Hindoe. Kalau kita maoe selamat, singkirkanlah mereka itoe dari djawaban kita. Sebaliknja, bagi kaoem Hindoe jg menempoeh examen soeka poela menjingkirkan 2 radja diatas dan djoega Sivaji, karena takoet nanti pengexamen mereka itoe adalah seorang Muslim. Djadi, didalam pergoeroean disekolah2 dan Universiteit2 moerid2 telah ditanami benih kebentjian. Selain d.p. ahli2 riwajat Hindoe jg hendak memadjoekan kaoemnja dgn rasa kebentjian itoe, djoega ahli2 riwajat India bangsa asingpoen mempoenjai satoe tjara jg sama dgn kawannja Hindoe, tetapi mempoenjai maksoed jg berbeda. Satoe soeka melihat kaoemnja madjoe melebihi jg lainnja, sedang jg lainnja (bangsa asing) soeka melihat kaoem jg satoe membentji kepada jg lainnja. Demikianlah soembangan riwajat kepada bangsa India, boekan membawa regeneratie tetapi degeneratie. Ta' ada salahnja kalau Sir Akbar Hydari, perdana manteri dari keradjaan Nizam Hyderabad, pada beberapa tahoen jl., mengatakan didalam pidatonja di Madras University, ja'ni kalau sekiranja India hendak poelang lagi kepada keloehoerannja, maka tindakan jg pertama jg haroes diperboeat ialah membakar sekalian boekoe2 riwajat jg sekarang ini dan membikin jg baharoe lagi. Riwajat toean2, ada djoega aandeelnja didalam perpisahan Hindoe-Muslim ini, katanja.

Gerakan di India disamping All India National Congress ada banjak sekali. Di antaranja ada banjak jg semata2 bertoedjoean dan mendasarkan asas gerakannja pada igama. Didalam gerakan2 ini ada jg semata2 hendak menjiarkan igamanja sadja, memadjoekan peladjaran diantara kaoemnja, dan ada poela jg mendasarkan politieknja pada igama. Diantara kaoem Hindoe jg berdasarkan seperti tsb. dibelakang jg terbesar dan berpengaroeh amat adalah Hindu-Mahasabha dan Arya-Samaj. Dikalangan kaoem Muslimin, party jg terbesar berpengaroeh amat adalah Muslim League.

Dikalangan kaoem Hindoe kalau kita memperhatikan gelagatnja sehari2 dan pidato2 pemimpin2nja sewaktoe2, maka kita merasa heran mendengarkan seorang sebagai Dr. Moonjee, jg pada gerakannja Mahatma Gandhi toeroet djoega memasoeki pendjara dan Bhai Parmanand kedoea2nja sekarang mendjadi pemimpin jg teroetama didalam gerakan Hindoe Mahasabha, berkali2 mengeloearkan perkataan2 jg njata2 mengatakan bahwasanja kaoem Muslim negerinja boekan Hindoestan, tetapi Arabia, karena Hindoestan terang soedah bererti Tanah Hindoe. Kata mereka poela kalau sekiranja India merdeka boekan bererti Purna Swaraj, kemerdekaan jg sempoerna dgn erti seloeas2nja, akan tetapi di India mesti berdiri satoe Hindoe Radj, keradjaan Hindoe, oentoek mengganti British Radj jg ada sekarang ini. Theorie sematjam ini disiar2kan kemana2 dan mendalam soenggoeh pengaroehnja pada orang banjak (massa). Sedangkan diantara pemimpin2 Congress jg berdasarkan kenasionalan, tiada memilih Hindoenja dan Muslimnja, ada banjak diantara mereka itoe jg hanja bertopengkan kenasionalan oentoek semata2 menoedjoe Hindoe Radj. Keadaan ini membikin toeroennja prestige Congress dimata kaoem Muslim.

Gambar jg kami telah terakan tadi, baik kami oelangi sekali lagi oentoek mendjelaskan.

1. Kaoem Muslim terdesak dari djabatan pemerintahan mendjadikan mereka koerang pengaroehnja didalam masalah negeri.

2. Kemoendoeran kaoem Muslim didalam kalangan peladjaran. Hal ini menghasilkan ketjerdasan mereka koerang sempoernanja dan menggampang kan mereka terperdaja.

3. Economie kaoem Muslim amat djaoeh dibelakang, sehingga batang-leher mereka diikat oleh rentenier Hindoe. Karena itoe lapangan mereka oentoek madjoe amat poela soekarnja.

4. Ketjerdasan politiek kaoem Muslim masih banjak djoega koerangnja.

5. Gerakan Hindoe dipengaroehi oleh riwajat membentji kaoem Muslim ada amat dalamnja.

6. Partij2 Hindoe jg mengatakan bahwasanja Hindoestan boekan tanah air kaoem Muslim. Kaoem Muslim negerinja adalah tanah goeroen Arabia.

DISEKELILING SOAL:

Hapoesnja Rynsche Zending ditanah Batak

Samboengan art „Sikap jgmanis dari wakil Pemerintah". Terbongkarnja rahsia penggelapan wang dalam badan zending ditanah Batak.

Oleh: A. M. PAMOENTJAK.

SOAL JANG menarik perhatian kita terhadap Keristen ditanah Batak tentang sikap jg manis dari wakil pemerintah, soedah kita oeraikan. Tetapi roepanja disamping soal djandji jg moeloek dan indah dari wakil pemerintah itoe ada lagi satoe soal jang lebih menarik hati, jaitoe terbongkarnja soal keroegian wang jang selama ini berlakoe dalam badan zending Keristen ditanah Batak. Tidak koerang dari *f* 250.000 (zegge seperempat millioen roepiah) bangsa Batak soedah diroegikan oléh pendeta2 Keristen dari Rijnsche Zending.

Ssch. Keristen Batak seperti „Bintang Batak" dan „Tjerdas" telah menggoegat itoe lebah pandjang, dan perboeatan itoe dinamakan oléh mereka „satoe kedjahatan dari pendeta2 Djerman jg ber maksoed doeniawi terhadap kaoem Keris ten Batak". Semendjak t. Dr Verbiede sebagai Ephorus dan pemimpin Rijnsche Zending tertangkap dan sekarang kedoe doekannja digantikan oléh t. De Kleine sebagai Ephorus dan pemimpin dari H. K.B.P., maka terbongkarlah rahsia keoeangan seperempat millioen roepiah itoe. Bagaimana djalannja kedjadian itoe, baiklah dibawah ini kita salinkan sepenoeh nja toelisan dalam sch. **Tjerdas** jang ke loear di Pematang Siantar dengan berke pala **„Kristen Batak diroegikan pendeta Djerman seperempat millioen roepiah".**

„Setelah Indonesia dinjatakan toeroet dalam lingkoengan peperangan, maka moesoeh2 negeri segera ditawan. Tidak pilih boeloe apa ianja berpangkat tinggi atau rendah, pendeta atau pastoor, alim oelama dllnja. Diantara orang2 tawanan negeri, toeroet djoegalah semoea pendeta2 Djerman.

Tertangkapnja pendeta2 ini, maka ter singkaplah koedoeng2 rahasia dalam jg dipermainkan oleh pendeta2 Djerman di sini, baik terhadap negeri maoepoen ter hadap oemat Kristen, teristimewa HKB P. Tadinja orang sangka dengan penoeh kepertjajaan bahasa Pendeta2 Djerman itoe datang kemari dgn bybelnja meloe loe oentoek Kristen, tapi kini terlihatlah bahasa disamping itoe, soal „doeniawi" djoega dioetamakan.

Didalam soal politik, mereka pegang rol jang penting seperti t. *G. Rebischat* memegang pangkat wakil Nazi disini, be gitoe djoega t. **L. Bregenstroth** ada men djadi Secrectaris dari Persatoean orang Djerman disini, dan karena pangkatnja itoe poela t. L. Bregentroth sangat berpengaroeh. Memang pendeta2 Djerman itoe sangat soesah ditjoerigai, karena by belnja ada tjoekoep mendjadi perisai memperlindoengi mereka dari segala toe doehan.

Jang paling kentara sekali taktik mereka, adalah dalam soal keoeangan.

Menoeroet keterangan Bintang Batak ada kira2 *f* 250.000 oeang Kristen Batak jang dipertjajakan pada Pendeta2 Djerman itoe, tapi tidak diketahoei dimana sekarang wang ini berada. Wang itoe ter diri dari Pensioenfonds serta Weduwenfonds Goeroe2 sedjoemlah kira2 *f* 100. 000, wang simpanan anak2 jatim piatoe kira2 *f* 50.000 dan wang centrale kas dll kira2 *f* 100.000.

Ada jg menerangkan bahasa wang itoe semoeanja tersimpan baik dalam salah satoe bank di Berlijn. Ini keterangan kita akoei kebenarannja, tapi lebih kita pertjajai bahasa wang itoe tidak lagi ke poenjaan Kristen Batak. Seperempat mil lioen roepiah oeang Kr. Batak soedah di roegikan, ja'ni akibat dari „lebih mempertjajai pendeta Djerman daripada mempertjajai bangsa sendiri".

Berhoeboeng dengan toeroet t. Dr. Ver biede tertangkap, maka kedoedoekannja sebagai Ephorus digantikan oleh toean de Kleine. Atas kebidjaksanaan toean ini jang mengerti bagaimana perasaan Kris ten Batak kehilangan kepala itoe, segera mengoendang anggota Hoofdbestuur H KBP dan mengadakan peremboekan pada tg 16 Mei jl. oentoek memikirkan dja lan jang mana haroes diambil oentoek kebaikan HKBP didalam oeroesan geredja serta instellingen jang selama ini dibawah Rijnsche Zending. Rapat itoe soe dah mengambil kepoetoesan bahasa sega la2nja itoe tetap sebagai biasa, tjoema lainnja, Pendeta Djerman digantikan oleh pendeta Belanda dan Pendeta2 Batak.

Menoeroet pikiran kami, poetoesan jg diambil ini, adalah poetoesan jg sederhana sekali, terlebih lebih menoeroet verslag BK bahwa poetoesan jang diambil itoe adalah tjoema oentoek menjamboeng pekerdjaan Rijnsche Zending. Lagi sekali pekerdjaan R.Z. Ini memboektikan bahasa HKBP tidak atau beloem ter lepas dari R.Z. Pendeknja kedoedoekan Directeur masih di Barmen.

Kami tidak mengerti dgn alasan apa poela Hoofdbestuur mesti memoetoeskan sedemikian roepa. Apakah beloem ada alasan bagi Hoofdbestuur oentoek menghapoeskan nama R.Z. dari dlm organisatienja serta menoekarnja dgn HKBP atau nama lainnja ? Selain dari soal organisatie itoe, kami tidak mengerti apa poela sebabnja toean2 anggota Hoofdbe stuur tidak melakoekan penjelidikan jg seksama, dimanakah adanja wang kepoenjaan Kristen Batak, dan siapa poela jang menanggoeng djawab atas itoe. Ataukah toean de Kleine sebagai wd. Ep horus soedah memberi djaminan atas ke selamatan wang itoe, dan kalau tidak, apakah toean de Kleine tjoema terima over kertas jang tidak berharga sadja da ri Dr. Verbiede ?

Kalau wang itoe soedah terbang sama sekali, maka anggota Hoofdbestuur jang mendjadi wakil seloeroeh Kristen Batak haroes menanggoeng djawab dalam hal ini, sebab mereka jang mendjadi kepertjajaan Kristen Batak oentoek mengamat2i, dan kalau ada jg mereka amat2i itoe tidak kelihatan, maka Kristen Batak tjoema tahoe „wangnja ada" lain tidak.

Sebagai manoesia apalagi sebagai se orang Nazi, orang Djerman baik pendeta2, mempoenjai kewadjiban: lebih dahoeloe mementingkan negeri sendiri, karena Djerman mempoenjai sembojan: „Segala2nja terlebih dahoeloe oentoek negeri".

Djadi kesalahan dalam hal ini, terlebih dahoeloe kami timpakan pada anggo ta Hoofdbestuur, — karena merekalah jang mengadakan controle dalam soal ke oeangan. Akan tetapi karena penjesalan ini (kalau wang itoe soedah terbang sa ma sekali), adalah penjesalan jang tidak dapat diperbaiki lagi, Kristen Batak seoe moemnja, terlebih Goeroe2 serta anak jatim piatoe jang kehilangan wang kalau Pemerintah soeka, tidaklah perkara soesah mengembalikan wang itoe.

Teroentoek Kristen Batak terlebih H KBP ers, inilah soeatoe pengadjaran jg soenggoeh pahit. Kami mengharap moga2 sadja pengadjaran jang getir ini akan membawa keinsjafan bagi Kristen Batak seloeroehnja, soepaja sedia mem pertjajai bangsa sendiri. Kalaupoen oem pamanja ada dari antara jang dipertjajai itoe berlakoe serong, tapi wangnja ti dak moengkin terbang keloear negeri. Pe ngadjaran jang pahit kata kita, memang ada sebenarnja, terlebih lagi kepihaknja perkoempoelan PGKB.

Minggoe moeka kita akan tjoba toelis kan tentang keoeangan PGKB jg *f* 100. 000 itoe, apa sebabnja sampai terserah diatas penjelidikan toean2 Pendeta itoe.

Anggauta PGKB kalau maoe meraoeng, meraoenglah pada dirimoe sendiri!

Apa sebab Toerki memisah agama dari staat.

Oleh: Ir. SOEKARNO

IV.

Apa daja? Sekali lagi ditjobalah hervorming itoe oleh Sultan Salim III (1789 — 1808), kendati rintangan, kendati perlawanan, kendati *vetonja* kaoem oelama dan kaoem janitsjar itoe. Halidé Edib Hanoum poedjikan Salim III itoe sebagai sultan jang paling berhaloean kemadjoean didalam seloeroeh sedjarahnja dynastie Oesmaniah. Tetapi ini „radja pertama dari Toerki modern", ini „eerste heerscher van het moderne Turkendom „sebagai seorang penoelis lain jang bernama Muhiddin seboetkan dia, ini „eerste heerscher van het moderne Turkendom" kalahlah iapoenja perdjoangan dengan kaoem-kolot dan kaoem-djoemoed, dan terpaksalah menjoedahi perdjoangannja itoe dengan poetoesnja iapoenja djiwa: didalam tahoen 1808 diboenoehlah Salim III itoe!

Tetapi Mahmoed II jang mengganti dia, tidak takoetlah meneroeskan per[illegible]an Salim III poela! Sebab, apa hara[illegible]gi keradjaan Oesmaniah, kalau modernisatie tidak dapat didjalankan, kalau kaoem janitsjar dan kaoem oelama masih tetap melawan sadja, kalau Toerki masih tetap bersysteem koeno dan bersendjata koeno, sedang moesoeh menerdjang dari mana-mana, — moesoeh jang sekarang bersendjata meriam dan bedil, bertaktiek dan berstrategie setjara baroe, berorganisatie dan berperang setjara modern? Mahmoed II mengerti, bahwa kaoem janitsjar melawan perobahan itoe oleh karena mereka takoet kehilangan pangkat dan pengaroeh, dan bahwa kaoem oelama berani melawan poela, oleh karena mereka bersatoe dengan kaoem janitsjar itoe, bersandar kepada kaoem janitsjar itoe. Maka Mahmoed II kerdjakanlah apa jang Salim III tidak berani kerdjakan: ia boebarkan tentara janitsjar itoe, matikan tentara janitsjar itoe samasekali zonder banjak omong-omong lagi! Kaoem oelama jang kini kehilangan toelang-belakang itoe, ta' beranilah lagi melawan terang-terangan, tetapi masih teroeslah mereka beraksi semboenji-semboenjian. Diatas tanah, djalan tertoetoep, dibawah tanah masih adalah lapang!

Ja, kaoem Janitsjar Mahmoed II bisa binasakan dengan semaoe-maoenja sadja, kaoem janitsjar jang djoemlahnja hanja riboean atau poeloehan riboe itoe ia bisa hapoeskan dengan satoe oesapan tangan. Tetapi kaoem oelama jang begitoe besar pengaroehnja diatas ra'jat djelata! Dan kaoem amtenar, jang djoega boeat sebagian besar hanja ingat kepada kepentingan sendiri sadja dibawah systeem-pemerintahan Oesmaniah jang koeno! Kaoem oelama dan kaoem amtenar ini toch ta' dapat ia poetar lehernja dengan satoe poetaran sadja? Maka
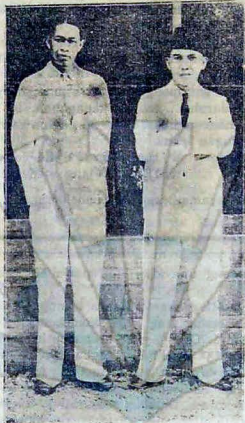
Toean Soekarno dan t. Abdoel Manaf, agent Pandji Islam dan Al Manaar di Benkoelen.

oleh karena itoe, — oleh karena ia tidak bertindak seperti Kemal Pasja dikemoedian hari, jang hervormingnja ialah teroetama sekali satoe hervorming dari dalam, satoe hervorming didalam *outlooknja seloeroeh ra'jat Toerki sendiri* —, oleh karena itoelah hervormingnja Mahmoed II itoe boleh dikatakan tidak berhatsil poela. Hanja dibagian-bagian jang ketjil sadjalah ia dapat mengadakan modernisatie, mitsalnja didalam tjara-pakaian Turki: djoebah dan sorban Arab diboeang, dan digantilah dengan pantalon serta *feznja bangsa Griek!* Ja, pembatja, saja tidak salah toelis: feznja *bangsa Griek!* Tidakkah pantas saja tertawa, kalau dizaman kita sekarang ini orang Islam marah-marah kepada Kamal Ataturk jang menghapoeskan lagi fez itoe, karena dikatakan ia telah „menghilangkan symbool keislaman"? Satoe tjontoh dari kepitjikan kita, — marah-marah zonder mengetahoei pokok-asalnja perkara!

Mahmoed II meninggal doenia didalam tahoen 1839. Iapoenja pembaharoean telah gagal. Iapoenja politiek membela Toerki dari „titilan" moesoeh-moesoeh tidak berhatsil samasekali. Iapoenja keradjaan makinlah mendjadi ketjil, ia kehilangan Roemenia, kehilangan Serbia, kehilangan sebagian dari Masir, kehilangan daerah jang lain-lain. Ia makinlah ditjemooh dan ditjertja oleh kaoem kolot, jang mengatakan, bahwa ia kehilangan negeri-negeri itoe *djoestroe karena* ia mendoerhakai tradisi-tradisinja Toerki-koeno. Tetapi iapoenja haloean tidak poetoeslah ditengah djalan. Makin lama makin banjaklah kaoem *intellectueel Toerki*, jang sedjak modernismenja Salim III dan Mahmoed II pergi menghisap pengetahoean diloear negeri, — teroetama di Paris —, dan sekembalinja ditanah-air, mempropagandakan keras pembaharoean itoe. Makin banjaklah poela kaoem amtenar dan kaoem opsir jang terkena oleh angin baroe itoe. Karena itoe, maka sedjak matinja Mahmoed II itoe, sampai naiknja absolutisme Abdoel Hamid II diatas singgasana keradjaan ditahoen 1876, koerang lebih 40 tahoen lamanja, tjara-pemerintahan kearah pembaharoean itoe makin njatalah mendjadi ideaalnja kaoem staatsman dan kaoem politiek. Karena itoelah poela,maka periode empat poeloeh tahoen itoe lazim sekali dinamakan periode *tanzim*, periode *tanzimat*. Didalam periode inilah kaoem intellectueelen dan kaoem opsir mendirikan satoe pergerakan jang bernama pergerakan „*Toerki-Moeda*", pergerakan „*Persatoean dan Kemadjoean*". Pergerakan ini boekanlah hanja menjokong sultan sadja dimana sultan maoe mengadakan sesoeatoe perobahan, tetapi malahan sebaliknja *mendesak* kepada sultan, mendjadi *opposisi* kepada sultan, agar soepaja tjara-pemerintahan di bikin modern semodern-modernnja, sama sekali: satoe staat, seperti staat-modern di Eropah Barat, dimana semoea ra'jat, baik Islam maoepoen boekan Islam, baik Toerki-toelen maoepoen boekan Toerkitoelen, mempoenjai hak jang sama dan kewadjiban jang sama.

Tetapi, — poen periode tanzimat tidak berhatsil jang memoeaskan. Bagaimana dapat mengadakan perobahan-perobahan besar, kalau kas negeri kotjar-katjir karena peperangan boeat menolak tegenoffensiefnja negeri-negeri moesoeh itoe ta' berhenti-berhenti memakan oeang, kalau Sheikh-oel-Islam dengan oelama-oelama jang amat koeasa itoe selaloe menolak tiap-tiap modernisatie, kalau ra'jat seoemoemnja tidak ikoet dirobah outlooknja sebagai Kemal Pasja dikemoedian hari? Boekan mendjadi makin koeat, boekan bisa memberhentikan tegen-offensief moesoeh itoe, tetapi staat Toerki makin lama malahan makin lapoek sadja, makin goegoer bagian-bagiannja, makin kehilangan daerah-daerahnja, makin djatoeh didalam tangannja bank-bank jang memindjamkan oeang kepadanja. Abdoel Madjid jang menggantikan Mahmoed II (1839 — 1861) adalah sultan pertama, jang memindjam poeloeh-poeloehan miljoen roepiah kepada rentenier-rentenier di Eropah, [illegible] iapoenja pengganti Abdoel Aziz (1861 — 1876) boeat ratoesan miljoen mendjadi korbannja bank-bankkapitaal. Peperangan dengan Roeslan teroes-meneroes memakan harta-kekajaan, [illegible] tang makin bertimboen-timboen, da

daerah makin hilang dus ta' mendatangkan hatsil dan oeang padjak lagi, harem dan istana sultan, (jang karena kemegahan sebagai tjakrawarti kini soedah padam, lantas mentjari kemegahan dengan [illegible]wat-bataskan keindahannja iapoenja peri-kehidoepan sehari-hari), harem dan istana sultan itoe menelan miljoen-miljoenan poela, — bagaimana kas negeri tidak dobol, sedang rente hoetang-hoetang itoe moesti dibajar tiap tahoen teroes-meneroes? Apa daja? Hantam-kromo, bikin hoetang lagi, oentoek membajar rentenja hoetang jang soedah-soedah! Bikin hoetang oentoek membajar [illegible]enja hoetang!

[illegible]api dengan systeem begini tentoe [illegible] achirnja patahlah financien itoe samasekali. Didalam tahoen 1875 datang lah *kebangkroetan staat*. Dan apa akibat staatsbankroet ini? Akibatnja ialah, bahwa Toerki kini *samasekali* djatoeh dibawah controlenja negeri asing: boekan sadja banjak kehilangan daerahnja, tetapi oeroesan pembajaran iapoenja hoetang itoepoen moelai sekarang dipegang lah oleh satoe badan international jang bernama „Conseil International de la Dette Publique Ottomane", jang boeat pekerdjaan ini boleh tjampoer tangan didalam segala oeroesan financiënnja staat!

Didalam keadaan jang begini itoelah Abdoel Hamid II menaiki singgasana Oesmaniah. Ia mengarti, bahwa hanja tangan-besilah dapat menolong djiwanja staat. Tetapi iapoenja ketangan-besian adalah ketangan-besian jang salah. Ia hanja pertjaja kepada absolutisme dan kezaliman sadja! Sebagai kaoem kolot dan kaoem oelama, maka iapoen mengatakan bahwa kegoegoeran Toerki itoe ia-*karena* Toerki mendoerhakai tradisi-tradisi koeno. Iapoen anti segala kemadjoean, anti segala kebaharoean, anti segala kesedaran, anti segala kemoedaan. Berpoeloeh-poeloeh, beratoes-ra[illegible] kaoem Toerki-Moeda ia soeroeh gantoeng dipendjara ditepinja air Bosporus.

Tiap-tiap kaoem Moeda ia anggap sebagai orang jang maoe memboenoeh kepadanja. Orang jang beraudentie kepadanja ta' bolehlah menghadap dekat-dekat, dibawah daoen medja iapoenja tangan selaloelah menggenggam seboeah revolver. Didalam sedjarah-doenia diseboetkanlah dia sebagai „de bloedige sultan van Turkije", „de roode sultan van Turkije", — sultan Toerki jang tangannja berloemoeran darah. Didalam boekoenja Noordman ia dinamakan „de gekroonde massamoordenaar": pemboenoeh orang banjak jang bermahkota.

Menoeroet Professor Jan Romein ia tjerdik sekali mendjalankan diplomatiek dengan negeri-negeri asing. Tetapi apa goena diplomatiek, kalau iapoenja absolutisme itoe semakin memboeat kekoeatan tentara dan kekoeatan negeri-dalam mendjadi kotjar-katjir? Roesland teroes menerdjang sadja, lasjkar Roeslan sampailah datang dimoeka gerbang-gerbangnja kota Istamboel, pada perdamaian di Berlin hilanglah lagi banjak bagian-bagian negeri, antaranja Cyprus, Bessarabia, Bosnia, Bulgaria, dan lain-lain.

Toerki makin megap-megap. „De zieke man" sakitnja soedah mengchawatirkan sekali. Didalam gambar-gambar karikatoer ia digambarkan oleh Johan Braakensiek sebagai seekor ajam djantan jang habis samasekali iapoenja boeloe-boeloe. Tetapi Abdoel Hamid tidak maoe poetar haloean. Ia tetap pertjaja kepada absolutisme dengan sokongan Sheikh-oel-Islam dan kaoem oelama. Ia soeroeh boeang dari semoea kitab-loghat perkataän-perkataän sebagai „kemerdekaän", „constitutie", atau „tanah air". Begitoelah ditjeritakan oleh Halidé Edib didalam iapoenja kitab „Turkey faces West". Tetapi kendati begitoe toch makin mendjalar ideologie-ideologie Toerki-Moeda itoe; kendati begitoe toelisan-toelisan Namik Kemal toch orang batja dengan semboenji-semboenji; kendati begitoe toch makin koeat organisatie „Toerki Moeda" itoe dengan Saloniki sebagai poesat. Maka didalam tahoen 1908 memboeatlah kaoem Toerki Moeda itoe satoe staatsgreep, Abdoel Hamid dipaksalah mengadakan parlement, absolutismenja dipatahkanlah dengan tidak banjak omongan lagi. Dan manakala ia didalam tahoen 1909 mentjoba mendirikan kembali absolutismenja itoe, maka diberhentikanlah ia mendjadi sultan-kalifah samasekali.

Ia diganti dengan Moehammad V. Tetapi pemerintahan sesoenggoehnja adalah didalam tangan kaoem Toerki Moeda itoe, — didalam tangan kaoem Toerki Moeda itoe *sadja*, zonder banjak pengaroehnja parlement, zonder banjak pengaroehnja ra'jat. Staatsgreepnja Toerki Moeda didalam tahoen 1908 itoe sebenarnja adalah staatsgreepnja kaoem militair, jang penglihatannja, anggapan-anggapannja, politiek systeemnja, outlooknja masih berbeda djaoehlah sekali dengan kaoem Kemalisten ditahoen 1923. Absolutisme sebenarnja *tidak* lenjap ditahoen 1908 itoe, ia hanja *pindah* dari tangan sultan ketangan opsir-opsirnja partai Toerki Moeda, dari tangannja monarchie ketangannja officierendom. Halidé Edib Hanoum menamakan perobahan-perobahan ditahoen 1908 itoe tidak lebih daripada satoe „staff officer reform!"

Lagi poela: apakah tempoh boeat memikirkan reform lagi, kalau dari tahoen 1910 negeri ta' berhenti-henti perang? Kalau pedang dan bedil dan meriam sampai ditahoen 1912 dan 1913 berkilat dan menderoe teroes-meneroes goena mempertahankan sisa-sisa keradjaan di Balkan dan Tripolis jang digempoer oleh moesoeh-moesoeh jang berserikat? Kalau djoega didalam peperangan Tripolis dan Balkan ini roentoeh dan goegoer semoea milik-miliknja, ketjoeali Thracia

Selatan, sehingga boleh dikatakan *habislah* samasekali iapoenja daerah dibenoea Eropah? Kalau kemoedian daripada itoe, didalam tahoen 1914, ia memboeat kesalahan besar ikoet-ikoet perang-doenia disampingnja fihak Centraal, sehingga roentoeh dan goegoerlah poela iapoenja milik-milik di Masir, di Arabia, di Irak, di Soerija, dan didaerah Azia jang lain-lain, sehingga *habis* poela iapoenja milik-milik di Azia, ketjoeali tinggal bagian ketjil di Azia Depan sadja?

Ja, kaoem Toerki Moeda jang mengambil over pemerintahan Abdoel Hamid ditahoen 1908 itoe, zonder memboeat banjak perobahan didalamnja, memang adalah kaoem jang amat tjelaka. Dari loear mereka digempoer teroes oleh moesoeh, dari dalam mereka ta' berdaja apa-apa. Dari loear mereka malahan maoe disapoe habis samasekali, — djoega sesoedah perang 1914 — 1918 selesai, masih teroes restant negerinja di Azia Depan itoe maoe dibasmi —, dari dalam mereka sesoenggoehnja ta' mampoe mengadakan satoe perobahan apa-apa didalam sisa-sisanja systeem caesaro-papisme jang dizaman achir-achir memboeat staat mendjadi begitoe „malas" dan „berat badan" itoe.

Maka didalam keadaan jang demikian inilah datanglah figuurnja Raksasa Moestafa Kemal Pasja. Ia bersihkan restant keradjaän Oesmaniah itoe dari moesoeh, — amboei, betapa ketjilnja restant negeri ini kalau dibandingkan dengan loeasnja negeri-besar dizamannja Salim I dan Soelaiman I jang melebar dari Magribi sampai ke Jaman dan Balkan itoe —, dan ia adakan reorganisatie dan perobahan-perobahan didalam negeri, jang menggemparkan seloeroeh doenia: ia pisahkan agama dari staat.

Dengan alasan apa? Kemal menoendjoek kepada historie jang kita ichtiarkan dimoeka ini dengan singkat: sesoedah dynastie Oesmaniah tidak mempoenjai lagi sultan-sultan jang sebagai *persoon* bersifat radja-radja-koeat, sesoedah dynastie Oesmaniah itoe tidak mempoenjai lagi figuur-figuur tangan-besi seperti Salim I, Soelaiman I, Moehammad II, maka ternjatalah bahwa systeem dualisme didalam pemerintahan itoe adalah selaloe mendjadi rèm dan penghambat tiap-tiap tindakan staat. Caesaro-papisme hanjalah dapat membesarkan negeri, manakala keizer-paus atau sultan-kalifah itoe satoe figuur jang *koeat* dan *absoluut*. Caesaro-papisme hanjalah dapat mengoeatkan satoe staat, kalau keizer-paus atau sultan-kalif itoe adalah soenggoeh-soenggoeh seorang *dictator*, seorang tjakrawarti seperti Peter de Groote, seperti Salim I atau Moehammad II, seperti Ibn Saud, seperti Nebukadnezar, jang zonder banjak omong lagi dia sendirilah menetapkan tiap-tiap tindakan staat. Caesaro-papisme jang *demikian* ini sebenarnja ta' oebahnjalah dengan "pemerintahan tiap-tiap dictatuur jang lain-lain, — ta' oebahnja dengan dictatuur Mussolini atau dictatuur Stalin, dictatuur Djenges Khan atau dictatuur Hitler. Caesaro-papisme jang *demikian* itoe mendjadilah satoe hal *persoon*, satoe hal *persoonlijke figuur*, satoe hal kekoeatannja dan kebesiannja *siorang* jang mendjadi keizer-paus atau sultan-kalif itoe.

Tetapi manakala systeem pemerintahan adalah satoe systeem pemerintahan jang *tidak* systeem pemerintahan *persoon*, manakala ia *tidak* systeem pemerintahan *satoe orang koeat* jang *dia sendiri* menentoekan segala hal, maka mendjadilah dualisme antara staat dan agama itoe satoe systeem jang selaloe mengandoeng *conflict* didalam kalboenja, satoe systeem jang oleh karena itoe, selaloe mengendorkan, memelankan, mengerèm menghambat *ketangkasannja* dan *kedynamisannja* staat.

BEGITOELAH PENDAPATAN KAOEM KEMALIST ITOE.

Benarkah atau salahkah pendapatan ini?

Didalam P.I. jang akan datang, Insja Allah saja toelis bagian-penoetoep.

ISMET INONOU

Diatas ini kita tjantoemkan kembali potret jg paling baroe dari Ismet Inonou, president republiek Turkey jg sekarang. Melihat gambar president republiek Turkey jg salih ini pasti tiap-tiap pembatja teringat bagaimana penting dan beratnja kewadjiban jg dipikoelnja didalam sa'at pantjaroba sekarang ini oentoek menjelamatkan tanah air dan bangsa Turkey dari terdjangan peperangan.

Sebagai seorang jg pernah [illegible] dan toeroet merasai bagaimana [illegible] berdjoang didalam perang doenia [illegible] dan sebagai seorang pemoeka Tu[illegible] jg ikoet berdjoang melepaskan Turke[illegible] dari kekaraman bersama lain kawa[illegible]nja pada beberapa masa jl., orang [illegible] harapkan bahwa dikali inipoen [illegible] Ismet Inonou dapat menjelamatk[illegible] [illegible]nah air dan bangsanja dari ber[illegible] perang jg kian djalar mendjalar ini djoega.

Moedah2anlah Allah akan memberi kesempatan sekali lagi kepada pengganti Kemal Ataturk ini oentoek berboeat djasa menghindarkan tanah air dan bangsa Turkey seloeroehnja dari bahaja keroetoehan sekarang.

Keramaian Sekaten propaganda Islam?

VII

KESEMPATAN JANG sebaik2nja da-t kita pergoenakan pada hari Senin . April, menghadiri dan melihat Sri S nan Solo dengan segala pengiring-nja, kaoem bangsawan, pembesar2 Keraten berdjalan kaki ke Masdjid Besar dengan melaloei Gapoera, lengkap dengan segala oepatjara kebesarannja. Pada hari itoe, soenggoeh ramai sekali ra'jat mempersaksikan, karena boekan sadja orang kota tetapi djoega orang2 kampoeng dari tempat jang djaoeh2 sama ikoet menonton hari jang sehari itoe. Kedjadian jang loear biasa ini hanjalah 1× dalam 8 tahoen, pada waktoe Sekaten tahoen Dhal, sewaktoe hari maulid Nabi bertepatan dengan hari Senin Pon. Menoeroet perhitoengan bangsa Djawa, pada pertama kali Soelthan Agoeng (1633 — 1743) mentjotjokkan tahoen Arab dengan tahoen Djawa, hari lahirnja djoendjoengan kita didjatoehkan pada hari Senin Pon. Pada perlegaran dari tahoen ketahoen, hari jang berbahagia itoe moentjoelnja hanjalah 1× dalam ...oe atau 8 tahoen, dan pada hari ...ri Soenan di Solo dan Sri Soel-... Djokdja haroes keloear menam-...n wadjahnja kepada ra'jat oe-...m, jaitoe berangkat dari astana ke Masdjid Besar dengan berdjalan kaki.

Toean soenggoeh beroentoeng datang ...Solo pada tahoen ini, karena dapat ...t melihat oepatjara jang besar di ...Sekaten Dhal. Satoe dari antara ...jara itoe ialah melihat wadjah Sri Soenan Solo. Hal ini baroelah bisa ditoenggoe lagi 8 tahoen dibelakang." kata seorang kawan kepada kita. Memang sesoenggoehnja pada hari itoe loear biasa sekali perhatian ra'jat moerba terhadap Sekaten, bahkan tidak koerang poe-... kita lihat jang membawa **tjamboek** ...n **kantong**, karena chabarnja keramat ...ja hari itoe adalah besar sekali. Menoeroet tachjoel Djawa, siapa jang membawa tjamboek dihari itoe, dia akan mempoenjai sapi, kerbau atau kambing jang banjak, dan siapa jg mendjahit kantong ja akan dilimpahkan wang jg banjak.

Bagaimanakah pengertian dan pengaroeh Sekaten dalam kepertjajaan bangsa kita Djawa? Menoeroet kata sch. Matahari di Semarang, Sekaten itoe adalah berasal dari perkataan „**Sekati**", jaitoe nama gamelan jg dipoekoel pada permoelaan keramaian itoe sebagai tanda pemboekaan opsil, jaitoe gamelan **„Kyai Sekati"**. Tetapi menoeroet kepertjajaan jg oemoem ditanah Djawa, perkataan itoe adalah berasal dari **„sjahadatein"**, sebagai symbol propaganda Islam dizaman dahoeloe.

Terseboet didalam riwajat, bahwa dalam pertemoean Wali2 jg Sembilan dizaman keradjaan Demak (1518 — 1550) **Soenan Kalidjaga** telah memadjoekan soeatoe oesoel boeat taktiek propaganda Islam, jaitoe menetapkan segala perajaan dan keramaian Hindoe poerbakala tetapi woedjoed dan maksoednja dirobah. Adapoen adat istiadat Hindoe jang berkembang biak dimasa itoe ialah:

1. **Semedi,** jaitoe oepatjara memoedja dewa2, maka kita ganti mendjadi oepatjara persembahjangan oemoem menoeroet hoekoem Islam.

2. **Sesadji,** jaitoe oepatjara memberi makan dewa2 dan djin, kita ganti dengan oepatjara pembahagian zakat dan penjembelihan binatang korban oentoek fakir miskin.

3. **Keramaian,** jaitoe kegembiraan2 dan keramaian jg disertai wajang dan boenji gamelan oentoek menghormati dewa2, kita ganti dengan hari keramaian meng-Islamkan orang.

Tiap2 perajaan jg diadakan itoe dinamakan „Garebeg", dan Soenan Kalidjaga telah memilih harinja seperti berikoet:

1. **Garebeg poeasa,** pada hari raja Iedel fithri, dengan melakoekan sembahjang hari raja dan membagikan zakat fithrah kepada oemoem.

2. **Garebeg Besar,** pada hari raja Iedel qoerban, dengan melakoekan sembahjang hari hadji dan membagikan penjembelihan binatang koerban kepada ra'jat jang fakir miskin.

3. **Garebeg Moeloed,** pada hari maulidnja djoendjoengan kita Nabi Moehammad s.a.w. Dihari itoe diadakan keramaian besar oentoek memoeliakan hari lahirnja djoendjoengan kita, dan ada jg lebih penting lagi jaitoe pada hari itoe dilansoengkan peng-Islaman pendoedoek dengan membatjakan sjahadatein.

Taktiek propaganda dari Soenan Kalidjaga itoe diterima baik oleh para Wali, dan semendjak itoe sampai sekarang hari raja Islam ditanah Djawa masih tetap berlakoe pada 3 hari jang terseboet. Boeat bahagian jang ketiga boekan lagi diseboetkan Garebeg Moeloed, tetapi lebih popoeler dengan nama „SEKATEN" sebagai nama jg diberikan oleh Soenan Kalidjaga dahoeloe itoe „sjahadatein". Menoeroet nama jang terpakai, keramaian Sekaten itoe ada lebih dalam maksoednja oentoek melansoengkan propaganda Islam.

Begitoe maksoed jg bermoela dari terdjadinja keramaian Sekaten itoe, jg soedah berabad2 oesianja itoe. Tetapi bagaimanakah terdjadinja pada masa sekarang? Masihkah ada semangat „propaganda Islam" jg mendorong Soenan Kalidjaga dahoeloe itoe? Dan betoelkah boleh keramaian Sekaten jang sekarang dinamakan perajaan Islam, melihat perboeatan2 jang berlakoe dalam keramaian itoe? Inilah jg soenggoeh sangat mengetjiwakan dan sangat menjanggika hati kita.

Maksoed propaganda Islam dan perajaan maulid jg dahoeloe itoe sekarang soedah hilang sama sekali. Keramaian Sekaten tidak lebih hanjalah keramaian biasa, seperti Jaarbeurs di Bandoeng, Jaarmarkt di Soerabaia, Pasar Gambir di Betawi dan pasar2 malam dikota2 jg lainnja. Segala apa ma'siat dan kedjahatan jg terdjadi dalam keramaian2 jg lain itoe, terdjadi djoega dlm keramaian Sekaten ini. Perzinaan, perdjoedian, pentjopetan dan segala sifat keboesoekan tidak koerang lakoenja dipertontonkan dihadapan ramai. Bahkan dlm Sekaten di Solo kita sendiri melihat stand Keristen jg mendjoealkan dan mempropagandakan boekoe2 Keristen.

Tjoema semangat keagamaan masih tebal djoega terdapat dlm keramaian itoe, tetapi bertjampoer dgn semangat ke„hindoe"an dan choerafat jg boekan sedikit. Misalnja **Nasi wadoek**, jg katanja ganti nasi samin sebagai makanan oentoek arwah Nabi, *Goenoengan* jaitoe

oenggoekan makanan, jg ada poela goenoengan laki2 dan goenoengan isteri, **Tjantang baloeng** jaitoe doea orang badoet jg menari dgn meminoem arak dibelakang arak2an Goenoengan itoe. Choerafat jg njata2 sekali ialah memba wa **sirih** dan **rokok** dihari pemoekoelan gamelan Kyai Sekati jg pertama kali, oentoek meminta berkat „awet moeda", soepaja tinggal moeda selamanja, **petjoet** (tjamboek) dan **kantong** dihari memboenjikan meriam oentoek meminta berkat banjak hewan2 ternak dan banjak doeit, dan banjak lagi choerafat2 jg lainnja. Segala choerafat itoe tidak lain ialah karena memandang keramaian itoe adalah soeatoe perajaan soetji keagamaan jg mengandoeng kekeramatan.

Sekarang kita jang hidoep dizaman kesedaran ini, haroeslah meletakkan tiap langkah dan perboeatan kita keatas daoen timbangan Qoerän dan Hadist. Kita haroes koreksi segala perboeatan itoe dgn teliti, soepaja barang jg tidak dari agama djanganlah dipandang agama djoega. Djika Soenan Kalidjaga mengadakan keramaian itoe dahoeloe dgn mak soed taktiek propaganda Islam, soedah kena pada tempatnja dan memang mem bawa hasil, jg sebaik2nja. Tetapi bagaimanakah adanja Sekaten pada masa kita sekarang? Maksoed propaganda itoe ada djaoeh sekali, bahkan mempertalikan keramaian itoe dgn agama adalah sangat meroesakkan kepada kejakinan oemoemnja ra'jat kita di Djawa. Boekan sadja menimboelkan banjak choerafat, djoega sangat memaloekan bahwa soeatoe keramaian jang banjak ma'siat dibangsakan kepada hari maulidnja Nabi kita jg soetji.

Sekarang kita haroes mengoreksi: apa kah betoel ada dlm agama perajaan jg choesoes pada hari maulid Nabi sebagai halnja pada Iedel fithri dan Iedel adhha, dan kedoea moengkinkah mendjadikan Sekaten sekarang mendjadi lambang pro paganda Islam sebagai tjita2 Soenan Ka lidjaga dahoeloe itoe? Kedoea soal ini ada penting diperhatikan. Karena djika oempamanja tidak ada soeroehan agama boeat merajakan hari maulid Nabi, apalah perloenja diadakan keramaian jang terchoesoes itoe, apalagi sifatnja sebagai Sekaten sekarang jg sangat menjolok mata itoe? Dan djika tidak moengkin oentoek propaganda Islam, apa perloenja menamakan keramaian itoe dengan „Sekaten", soeatoe nama jg mengandoeng pengertian sjahadat dlm Islam itoe? Djika oempama memang kedoeanja tidak ada didjoempai dlm Sekaten, tentoe tidak poela ada perloenja menentoekan keramaian itoe pada hari maulid Nabi. Dan keramaian itoe tidak poela mengandoeng tjita2 propaganda Islam, haroeslah kita menoentoet soepaja keramaian itoe hanja dipandang sebagai keramaian biasa, seperti keramaian pasar malam jang berlakoe pada tiap2 kota jg besar.

Soal inilah jang kita mengemoekakannja kepada Oelama2 Vorstenlanden dan perkoempoelan2 agamanja jang amat banjak itoe. Sebagai dima'loemi Djokdja dan Solo mempoenjai perkoempoelan Islam jang banjak, seperti Moehammadijah, P.P.D.P., Al Islam dan lainnja, dan Oelamanja jang terkenal tidak poela sedikit. Kita ingin soepaja kiranja semoea mereka dan segala perkoempoelan itoe bekerdja bersama2 akan memperbaiki dan mengoreksi soal Sekaten ini.

Djika oempama tidak ada hoeboengannja dengan agama tetapi masih dirasa perloe adanja sebagai soeatoe keramaian jang berarti, soesoenlah baik2 soepaja perasaan keagamaan djangan terbawa2 didalamnja. Tetapi djika memang ada hoeboengannja jang bagoes dan hal kepada agama, tjarilah poela ichtiar soepaja segala choerafat dan semangat kehindoean jang masih berkembang biak disekeliling Sekaten itoe dapat dihilangkan dan diganti dengan semangat Islam jang sedjati.

Disamping itoe ada poela rool jang penting, jaitoe rool propaganda Islam. Djika dizaman poerbakala telah lahir Soenan Kalidjaga dengan taktiek propagandanja jang berhasil baik itoe, maka inginlah poela kita melihat soepaja Solo dan Djokdja dapat melahirkan seorang Oelama jang dapat mengikoeti langkahnja itoe. Perbaikilah Sekaten itoe sehingga tidak meroesakkan kepertjajaan keagamaan ra'jat jang banjak, dan toendjoekkanlah oesaha propaganda jang sebaik2nja pada zaman jang ser ba modern ini. Solo dan Djokdja jang selaloe hari berhadapan dengan zending Keristen jang berpoesat di Moentilan, sangatlah boetoeh kepada soeatoe barisan jang teratoer dari zending Islam.
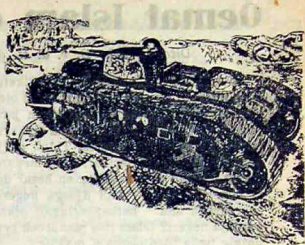
TANKS...........

Dalam zaman sekarang nama ini tidak asing lagi. Semoea orang dari jg sebodoh2nja sampai jg sepandai2nja, tahoe akan nama itoe. TANKS........., memang popoeler! Akan tetapi menakoetkan. Boe kankah dgn sepotong besi itoe, mereka2 jg tidak kenal kasihan, menjerang seseoatoe negeri, melanggar perbatasan, memoesnahkan manoesia jg tidak berdosa ?

TANKS........., memanglah symbool kemadjoean techniek, akan tetapi inilah djoega symbool bermatjam2 kebinasaan. TANKS inilah jg sekarang dimadjoekan kemedan perang oentoek mendapatkan kemenangan jg meroentoehkan.

Soenan Kalidjaga soedah memoelai lang kah kedjoeroesan itoe oentoek menghadapi agama Hindoe, maka generasi baroe jang sekarang haroeslah melahirkan taktiek baroe poela boeat menghadapi agama Keristen.
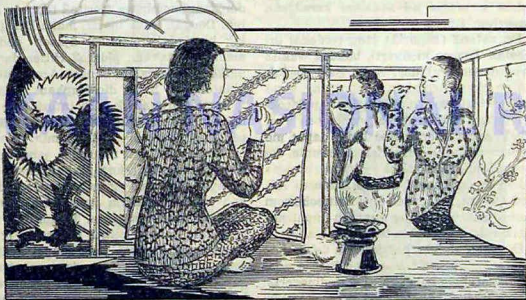
Oemat Islam dan faham Nazi

Ditoelis oleh: D. v. d. M. dalam Pal. Nwsb. via P. S.

ADA PENTING sekali oentoek djketahoei, haloean apa jang telah diambil oleh negeri2 Islam tentang perselisihan jang pada waktoe sekarang ini ada menarik perhatian seloeroeh doenia. Tidak sadja keradjaan2 negeri Serikat, jang menang goeng djawab atas sebahagian besar dari negeri2 Islam, tetapi djoega negeri2 saingannja ada berkepentingan sekali soepaja negeri2 Islam itoe menaroeh sympathie pada toedjoeannja masing2.

Dalam tahoen2 jang achir ini sama2 beroesaha dengan sekoeat2nja memikat negeri2 Islam oentoek kepentingan mereka. Baik Djerman, maoepoen Italie soedah lama menaroeh minat jang besar pada negeri2 Islam jang toea itoe. Italie, setelah dapat menoendoekkan Wadi Koefra, benteng pertahanan jang penghabisan dari kaoem Sanoesi jang tak maoe menjerah, dan baroe bisa ditoendoekkan oleh regiem Mussolini setelah memakan tempo 8 tahoen lamanja, Italie telah mendapat nama jang boesoek dimata pengikoet2 Nabi Moehammad s.a.w.

Beberapa tahoen sesoedah itoe menjoesoel poela penakloekan dari negeri Abessinie, seboeah keradjaan jang separoh Koptisch dan separoh Islam, dan sangat rapat perhoeboengannja dengan negeri Arabia dan jang termasoek bilangan negeri Islam. Dengan kemarahan besar, jg disimpan didalam hati, orang melihatkan perdjoeangan jang sangat tidak setimpal (ongelijkerstrijd) dan jg sangat kedjam itoe, dan rasa membentji terhadap negeri Italie makin bertambah.

Mesir hampir2 sadja terbawa2 oleh penakloekan ini, dan telah merasa sangat koeatir sekali, kalau2 Italie jg pada waktoe itoe sedang maboek peperangan akan memasoekkan poela negeri jang kaja dan sangat penting kedoedoekannja dalam strategie ini kedalam keradjaan Imperium Roma.

Penonton2 (negeri2) jang terdekat disebelah Timoer mengerti, bahasa wakil2 (woordvoerders) dari radio Bari soedah tentoe akan memakan tempo jang lama djoega oentoek mengeloearkan pidato2nja dalam bahasa Arab jg moeloek itoe, sebeloemnja kaoem Moeslimin dapat meloepakan Wadi Koefra dan Abessinie. Baikpoen dalih Mussolini jang berboenji: „akan melindoengi" doenia Islam di Afrika Oetara, maoepoen anti Britische compagne jang besar itoe tidaklah dapat menarik rasa sympathie terhadap Italie.

Djerman dalam hal ini ada lebih beroentoeng. Negeri itoe moela2nja ada mendapat penghargaan tinggi dinegeri2 Islam. Boekankah Djerman itoe hampir sadja dapat merobohkan keradjaan Inggeris jang besar itoe?

Boekankah Djerman telah berperang dengan gagah perkasa pada tahoen 1914 —'18 ? Boekankah Djerman itoe doeloe ada berperang dipihaknja Toerki ? Pertjobaannja oentoek mempropagandakan „perang sabil", ada soeatoe kedoestaan jg besar sekali. Artikel dari Prof. Snock Hurgronje tentang hal ini jang berboenji : „Perang, sabil made in Germany", ada sangat djitoe sekali dan telah meninggalkan kesan jang amat dalam pada sedjarah doenia. Soeatoe keradjaan Keristen dari barat jang maoe mengambil pengaroeh oentoek keoentoengan diri sendiri dengan memakai topeng „perang sabil"!!! Achirnja terboekti bahasa hal itoe hanja semata2 sebagai sebilah pedang jang bermata doea bagi Toerki sebagai satoe keradjaan Islam, dan jang mendjatoehkan kekoeasaan Chalifah dengan djalan indirect. Perboeatan2 jang terkoetoek dari Djerman Toea ini hampir2 telah diloepakan orang sesoedahnja perang doenia, dan seolah2 telah mengambil tempat oentoek rasa sympathie kembali. Nazi Duitschland telah bekerdja sekeras2nja didjoeroesan itoe. Perhoeboengan2 dagang telah dibangoenkan kembali dengan kemaoean jang sebagai badja. Stoedie2 tentang Islam kembali berkembang biak dinegeri Djerman, baikpoen di Italie. Pasar perpoestakaan Djerman dibandjiri oleh boekoe2 jang mengandoeng sifat Pan-Arabia.

Ketika kegentingan di Eropah terdjadi dan kesoekaran Inggeris di Palestina telah hampir pada crisis, moelailah Berlijn mengatjau doenia Arab dengan penjiaran2 radionja dlm bahasa Arab. Dan inilah jg menjesatkan dia dari maksoednja.

Verslag2 politieknja jang hangat2 jg membentji bangsa Inggeris ada sangat mendjemoekan sekali bagi pendengar2 bangsa Arab. Mereka boekanlah bangsa Nazi-Djerman, tetapi orang2 merdeka, jang tiap2 malam diwaktoe mengasoh memperhatikan pengoeraian2 dari London jang membawa tjerita2 tentang Berlijn. Dengan tidak insjaf, maka Berlijn telah bertindak terlaloe djaoeh dengan menterdjemahkan pidato2 Hitler dan pengikoetnja kedalam bahasa Arab setelah pidato2 itoe habis dioetjapkan.

Pembitjaraan2 dan Dictator2 itoe sangat membisingkan sekali bagi telinga pendengar2 kaoem Moeslimin. Mereka berbitjara sebagai manoesia jang insjaf akan kekoeatan Jang Mahakoeasa, dan sebagai manoesia jg haroes mengindahkan wet2 Toehannja jang telah diboeat oentoek tiap2 manoesia. Tetapi dari mereka itoe keloear sifat2 manoesia jg ta' mempoenjai moreel, jang sangat kedjam serta ta' kenal Toehan, jang menganggap dirinja lebih tinggi dari agama dan geredja dan jg pada soeatoe masa nanti akan bertoemboek dgn kekoeasaan ini.

Roeslan telah memperingatkan kepada kaoem Moeslimin soepaja berhati2 (berlakoe awas) pada Dictator2 bangsa barat dan disamping propaganda2 Djerman itoe mereka (kaoem Moeslimin) telah dapat memperhatikan soeara2 dari nihilisme itoe ditentang djoeroesan agamanja.

Oleh sebab itoelah maka peperangan ini (14—18) telah terdjadi dengan diikoeti oleh sebagian kaoem Moeslimin, jang sympathienja terkoempoel mendjadi satoe. Negeri Mesir sedjak semoela perang doenia telah menempatkan dirinja pada Geallieerden dgn kepertjajaan penoeh.

Ketika Nederland diserang, maka atas kemaoean sendiri ketiga2 negeri Islam jg toea itoe telah menjatakan sympathienja pada Nederland.

Sekarang dapat kita batja dengan perasaan terima kasih jang tiada berhingga, bagaimana dimesdjid al Haram di negeri Mekkah telah diadakan sembahjang oentoek tanah air kita (Nederland). Terima kasih kita oetjapkan kepada beriboe2 rakjat Indonesia di Mekkah dan kepada Baginda Ibnoe Saoed, sahabat Nederland dan Radja jang meletakkan penghargaannja tentang sikap Nederland terhadap Islam.

Ahli2 kita tentang agama Islam didalam masa damai doeloe, roepanja telah dapat menanam rasa sympathie jang sangat dihargakan di Mesir dan Arabia, jg telah dapat menimboelkan persahabatan dan perasaan contact, jang tak moengkin dapat diroesak oleh segala propagande radio bahasa Arab dari Berlijn.

Ta' mengherankan kalau Hadramaut telah merasa perloe oentoek menjatakan rasa sympathienja jang tersendiri pada doenia dengan perantaraan pemerintah Aden terhadap Nederland.

Kita memang mengetahoei, bahasa ra'jat jg gagah perkasa dari negeri jang loear biasa ini dengan perasaan mereka merdeka tentoe akan berdiri dipihak kita. Didlm kenangan, kita oeloerkan tangan tanda persahabatan oentoek perboeatan jang sangat kita hargakan ini.

Kaoem Muslimin di Indonesia, Mekkah dan Cairo, telah memilih pihak Nederland dan Geallieerden. Kita tetap akan melindoengi...... semoea telah bersatoe.

TIKAM SOEDOET

Kabarnja Konsol Djerman di Nieuw Orleans (U.S.A.), Baron Von Spiegel, telah mengantjam Amerika karena pertolongannja kepada negeri2 Serikat. Baron Von Spiegel mengatakan: „Negeri saja (Djerman) tidak akan meloepakan bahwa ketika ia berdjoang oentoek kehidoepannja, Amerika Serikat berdajaoepaja sekoeat2nja oentoek menjokong moesoeh2 Djerman".

Atas waarschuwing Djerman ini, Blagar beloem dapat kabar apa djawaban dari Amerika. Tjoeming jg terang, Amerika teroes kasih bantoeannja dan siapkan persendjataan negerinja. Seakan2 Amerika berkata: „Toean2 boleh antjam sesoeka hati, dan antjaman itoe akan kami djawab dgn memperbanjak moeloet bedil". Hebat, boekan ?

BLAGAR

MEMBOEDAKKAN PENGERTIAN ISLAM

Oleh: M. S. AL-LISAAN Bangil).

(II)

Toean Ir. Soekarno, **dalam** toelisannja di „P. I." No. 12—16, tidak berpropaganda mengadjak qaoem intellect kepada Qoeräan, tetapi bertabligh mengadjak Qoeräan kepada qaoem intellect.

Dari t. M.S. kami dikirimi soerat bahwa nama beliau sebagai penoelis artikel ini jg didalam nomor jl. diseboet „Oleh M. S. BANGIL", soepaja ditoekar mendjadi „M. S. Al-Lisaan" sebagai jang sekarang ini. Djoega keterangan bahwa t. M. S. itoe ialah t. A. Hassan cs., haroes dipandang tidak ada sadja. Atas tegoeran itoe kami mengoetjapkan diperbanjak terima kasih dan dengan ini diperbaiki.

Redaksi.

TOEAN SOEKARNO landjoetkan:

„Kita menamakan kita kaoem pro idjtihad......... Maka kita tidak maoe mengonderzoek kembali kita poenja faham-faham sendiri......... dan maoe berkepala batoe sahadja menetapkan, bahwa kita poenja pengertian-pengertian itoe soedah benar dan ta' perloe di-onderzoek kembali".

Saja pertjaja jang t. Soekarno minta kita onderzoek kembali, teroetama, ialah tentang masälah **tabir**, dan boleh djadi masälah **toedoeng kepala**, dan bisa djadi djoega masälah **poligamy**.

„Tabir" tidak diperintah oleh Agama. Qaoem Moehammadijah dan lainnja merasa masih perloe pakai tabir, sebagaimana mereka d.l.l. orang merasa perloe pakai pintoe boeat kamar tidoer, kamar mandi dan kamar No. 1001. Poetoesan „perloe" ini lantaran tidak tjotjok dengan t. Soekarno, maka t. Soekarno minta di-**rethin king** dan dire-onderzoek: re-periksa. Masälah jang soedah tjotjok sep. talqien, tahliel, oeshalli dan lainnja, lantaran „soedah tjotjok", maka t. Soekarno tidak minta di-re-periksa, di-re-koepas lagi, lantaran „soedah tjotjok". Masälah wadjib pakai „toedoeng kepala", lantaran beloem tjotjok dengan „qaoem karet", maka mesti diperiksa kembali dan di-rekoepas lagi............ sampai dapat hasil „tidak wadjib pakai toedoeng kepala", baharoelah habis re-thinking jang diwadjibkan oleh Maha Dhewinja qaoem karet, Sitti Progress.

Oeroesan „poligamy", lantaran qaoem intellect tidak setoedjoe adanja, mesti kita onderzoek, dan boekan onderzoek sahadja, tetapi „tjari2kan" djalan soepaja dapat dikatakan **haram.** Kalau re-onderzoek soedah bisa haramkan, maka hal ini soedah *betoel,* tidak perloe dionderzoek lagi selama2nja, karena soedah tjotjok dengan qaoem intellect, jg semoea Agama didoenia mesti tjotjok dgn mereka poenja kemaoean, karena mereka penoenggang Dhewi Progress. T. Soekarno mengandjoerkan terboekanja pintoe idjtihad dan mengatakan, bahwa kemoendoeran itoe datangnja lantaran menoetoep pintoe itoe. Saja setoedjoe dgn t. Soekarno ditentang ini, tetapi pokok jg diboeat idjtihad itoe, pada pandangan saja, ialah Qoeräan dan Soennah. Kalau Qoeräan dan Soennah soedah menetapkan **mesti pakai koedoeng**, maka djanganlah - karena qaoem intellect - ditjari2kan djalan soepaja tidak mesti, walaupoen Heraclitus soedah berfirman: Panta Rei „alles vlooit", walaupoen Dhewi Progress ber-„djoengkir-balik" mengirimkan wahjoenja dengan ultimatum. Dan t. Soekarno teroeskan lagi:

„......... bahwa djanganlah kita toetoep mata, berkepala batoe, djadi kaoem djoemoed, tidak maoe melihat Mesir, Toerki, 'Iraq, Soeria, 'Iran, India dan lain-lain negeri Islam jang sedang re-thinking akan Islam".

Sebeloem nenek dan mojang dari pengarang boekoe, jg t. Soekarno batja, lahir, re-thinking dengan ma'na memeriksa kembali masälah2 jang penting, memang ada dimana2 negeri Islam, sedikit atau banjak. Tetapi: Idjtihad tentang membolehkan satoe president republiek Toerki minoem arak dan berdansa dgn perempoean2; Idjtihad boeat menghalalkan perempoean dedahkan seloeroeh badannja boeat dioekoer, diperiksa, oentoek mendapat gelaran „queen of beauty": permaisoeri ketjantikan, atau gelaran Miss Turkey, Miss Egypt; Idjtihad boeat membolehkan anak2 perempoean Pasja2 bertjampoer adoek dgn laki2, berdansa, berkedjar2an, bertangkap2an, main toetoep itoe di Ball Masque, di tempat2 mandi, diperdjamoean2; Idjtihad boeat halalnja perempoean main bioscoop, djadi anak film atau bintang film, kesenian zaman, jang didalamnja tentoe ada peloek2 jang tight: serat, dan tjioem2an jang hot: hangat, sebagaimana jang diharoeskan oleh qaoem P.A.I., lantaran boekan perkara Agama, hanja perkara kedoeniaän; Idjtihad boeat halalnja tandak serimpi jang dimadjoe2kan oleh **Ki Hadjar Diwantoro, dan tentoe di-acc-i oleh qaoem P.A.I., lantaran perkara doe**nia; Idjtihad boeat minoem champagne diperdjamoean2 lantaran menoeroet kemaoean progress; Idjtihad boeat 1001 progress lagi, **IDJTIHAD boeat semoea** oeroesan jtsb itoe, kami beloem pernah dengar, maoepoen chabar angin, apalagi chabar betoel. T. Ir. Soekarno teroeskan:

„Beranikah kaoem jang djoemoed, didalam bathinnja, menetapkan bahwa, mitsalnja, soal tabir-soal jang soedah; soal onderwijs pada gadis jg besar soal jang soedah; soal koedoeng - soal jang soedah; soal perempoean pada oemoemnja - soal jang soedah; soal Agama dan negara - soal jang soedah; soal co-educatie - soal jang soedah ?

Soal tabir, boeat qaoem djoemoed, memang masälah jang soedah, karena mereka masih merasa perloe, selama diroemah qaoem Moeslimien diadakan 2 bahagian: belakang boeat perempoean dan depan boeat laki2, jang dibatas antaranja dengan tembok, dinding, pintoe, tabir, atau sketsel. Soal memberi peladjaran kepada anak ketjil sampai nenek2, tidak ada larangan, malah diperintah. Kalau ada qaoem djoemoed berkeberatan, tentoelah tentang pergaoelan di dalam masa beladjar itoe. Soal koedoeng, dgn tidak sjak lagi, soal jang **mesti disoedahkan,** lantaran keterangannja soedah lebih terang dari matahari ditengah hari, ketjoeali boeat qaoem karet dan qaoem jang soeka bergoendoel, soal ini soal „beloem", lantaran beloem tjotjok dgn mereka poenja ke-„inginan". Soal perempoean - dalam 'oemoemnja - memang so

al jang soedah, boeat orang jang merasa soedah, karena haq perempoean soedah terang dan haq laki2 soedah njata, dan semoea itoe masing2 soedah bitjarakan. Perkara ini ta' bisa kita djadikan masälah dgn 'oemoem, tetapi hendaklah disatoe persatoekan. Soäl Agama dan negara, boekan sahadja jang soedah, tetapi jang „sangat amat soedah". Orang Islam jg mempoenjai satoe negeri, wadjib mengoeroes negeri itoe sebagaimana diadjarkan oleh Qoerän dan Soennah, dan djoega wadjib mendjaga dan memelihara soepaja qaoem Moeslimien mendjalankan 'ibadatnja sebagaimana mestinja, dan melarang mereka mengerdjakan bid'ah2 dan choerafat2.

Berdosa besar orang Islam jang bisa tetapi tidak mendjalankan hoekoem2 Allah dan Rasoel dinegerinja. Keterangan dlm oeroesan ini ada terlaloe banjak. Boeat orang jang merasa beloem, memang ada banjak perkara jg beloem atau dibeloem2kan.

Soäl co-educatie: beladjar bersama2 bertjampoer baoer, bergaoel adoek antara laki2 dan perempoean itoe, doenia Barat dan Amerika jang moela2 mengadakannja, sekarang soedah moelai merasakan bahajanja, dan soedah moelai memisahkan, tetapi boeat qaoem karet, perkara ini masih „beloem". Menoeroet praktijk, soedah njata bahajanja. Lantaran itoe, sebahagian dari qaoem djoemoed tidak maoe kepada co-educatie. Boeat mereka, tentoe ini masälah jang soedah, sebagaimana soengai jang banjak boeajanja, kita larang orang mandi padanja. Ini tidak bisa dibilang masälah „beloem", selama boeaja ada di soengai itoe.

Soäl rationalisme, djoega soäl jg soedah finish: habis. Didalam Islam tidak ada satoepoen hoekoem jang tidak tjotjok dengan 'aqal, tetapi ditiap2 Agama ada beberapa hal jang tidak tjotjok dengan kemaoean manoesia jang ber-agama „progress". Semoea masälah itoe „soedah" boeat orang jang „soedah", dan „beloem" boeat orang jang „beloem".

Kalau kita taqdirkan kita periksa kembali, laloe kita ambil kepoetoesan, bahwa:

Tabir haram ditiraikan; Gadis besar boleh bertjampoer baoer dengan laki2 waqtoe beladjar; Koedoeng haram dipakai; Perempoean dapat haq sebagaimana dikehendaki oleh qaoem karet; Agama dipisah dari negara, ja'ni, haram di oeroes satoe negeri dgn hoekoem Allah; Co-educatie boleh, bilaa haddin walaa hisabin; Semoea hoekoem2 Agama jang tidak tjotjok dgn 'aqal orang jang berprogress, boleh dilempar;

Kalau kita soedah ambil kepoetoesan seperti tsb maka boeat qaoem karet tentoe djadi masälah jang **soedah**, tetapi bagaimana boeat qaoem „djoemoed" dan „kepala batoe"? tentoe **beloem**. Djadi, teroes2 kita main „soedah"-„beloem", „soedah"-„beloem", dgn tidak ada ghaajah dan nihaajah: kesoedahan. T. Soekarno berpendatan:
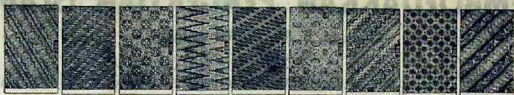
„Bahwa kita sering salahkan pemoeda-pemoeda intellectueel lantaran djaoehnja dari Agama, dan kita katakan mereka dapat didikan Barat, pada hal kita tidak fikirkan ada apa-apanja tentang kita poenja pengertian dalam Agama, jang menjebabkan qaoem pemoeda itoe berdjaoeh diri".

Sebenarnja jang patoet kita salahkan, ialah iboe bapa jg tidak mendidik anak2nja dari ketjil boeat beragama, dan kita salahkan pendidikan disekolah2 ke-Baratan, jang 'oemoemnja memberi injectie haloes pada merendahkan segala agama, dan ada poela jang choesoes merendahkan Islam. Pemoeda2 ke-Baratan itoe se soedah keloear dari sekolah, tidak bisa hampir Agama, lantaran hal2 jtsb. tadi, lantas kalau dipoedjoek2, dipropaganda kan soepaja maoe beragama, mereka bantah itoe, bantah ini; salahkan itoe, salahkan ini; tjela itoe, tjela ini, jg kalau didjoemlahkan dan diperah keringkasannja, ternjatalah bahwa jang mereka maoekan itoe ialah satoe:

I. agama Islam jg tidak menjoeroeh sembahjang, lantaran sembahjang setjara Islam soedah tidak praktis lagi menoeroet kemaoean zaman, karena orang jg bersepatoe, berpantalon, berdasi, berkemedja itoe sangat soesah ber-oedloe' dan sangat pajah sembahjang: roekoe', soedjoed.

II. agama Islam jg tidak menjoeroeh perempoean pakai toedoeng kepala, karena toedoeng kepala itoe 'adat orang 'Arab sadja, boekan Agama. Kalau maoe djahat, dgn pakai toedoeng djoega orang bisa djahat,

III. agama Islam jg tidak menjoeroeh poeasa, karena poeasa itoe mengadjar peroet orang 'Arab, lantaran mereka sering kekoerangan makanan,

IV. agama Islam jang haramkan pakai tabir, karena tabir itoe tanda perboedakan dan menghina perempoean,

V. agama Islam jg tidak larang vrij omgang: pergaoelan jang bebas antara laki2 dan perempoean, karena pergaoelan antara doea djenis itoe menambah pengetahoean,

VI. agama Islam jg mengharamkan laki2 berkawin lebih dari satoe, karena kawin lebih dari satoe itoe menghina perempoean dan menjakitkan hatinja,

VII. agama Islam jg membolehkan berdansa, karena dancing itoe satoe sport,

VIII. agama Islam jg tidak ada 'ibadat hadjdjinja, karena pergi hadjdji itoe meroegikan economie Indonesia, lantaran oeang dari sini banjak kesana. „Lebih baik ke Digoel daripada ke Mekkah".

Kalau ada satoe **Islam** „made in progress" seperti jtsb. itoe, nanti pemoeda2 fikir: Apakah perloe kita beragama atau tidak ? T. Soekarno membikin pepatah:

„Wie de toekomst heeft, heeft de jeugd, siapa jang menggenggam hari kemoedian, ia menggenggam pemoeda".

Terlaloe soesah boeat kita membikin „satoe Islam" jang bisa ditelan oleh pemoeda2 jg dimaqshoedkan oleh t. Soekarno. Oleh jg demikian, kalau pemoeda2 itoe „tidak maoe" kepada kita, kita tinggalkan dia.

Kita ada pemoeda2 lain. Nahdlah ada pemoedanja; Moehammadijah ada pemoedanja; At-Tarbiatoel-Islamijah ada pemoedanja; Al-Irsjad ada pemoedanja; Al-Djam'ijatoel Washlijah ada pemoedanja; Persjarikatan 'Oelama, Persatoean Islam ada pemoedanja, d.l.l. koempoelan Islam masing2 ada pemoedanja. Kita sama berloemba2. Kemenangan akan berfihak kepada siapa, itoe oeroesan masih gelap. Banjak ramalan jang tidak „kebetoelan", banjak terkaän jg „meleset", lantaran semoea itoe digenggaman Allah. Ia akan berikan kepada siapa jang Ia maoe beri. Kewadjiban kita hanja mengerdjakan apa jang diperintahnja. T. Soekarno bernashihat:

„Bahwa kalau pengertian kita benar, boekan satoe pengertian jg tooh akan mati sekarang ini karena salahnja, maka pemoeda akan gemar kepada kita dan menghoeboengkan diri dengan kita".

Pada pandangan t. Soekarno, bahwa pengertian kita sekarang ini tidak benar, dan tentoe akan hilang sekarang djoega. Sebeloem pengertian kita jg salah itoe hilang sebentar lagi, t. Soekarno beri advies soepaja kita obah, karena kalau kita soedah obah, maka pemoeda2 qaoem karet akan hoeboengkan diri dgn kita dan gemar kepada kita. Disini saja hendak bikin pertanjaan:

(1) Pemoeda2 akan hoeboengkan diri dgn kita itoe kapan waqtoenja? Apakah sesoedah semoea koempoelan - toea moeda, kepala batoe, kepala kajoe, doengoe, bodoh, pembangkang, pembandel - semoea soedah djadi qaoem karet? Kalau begini, berarti, mereka akan rapat dgn kita hanja diachirat, tidak didoenia.

(2) Qaoem karet, qaoem rationalist, qaoem progress soedah ada, maka mengapakah tidak dihampiri oleh pemoeda2 itoe? Apakah pemoeda2 itoe telah sjarathkan bahwa: „Kami tidak maoe hoeboengkan diri dgn Islam sebeloem semoea pendirian dan faham dlm Islam dja di satoe"?

Kemoedian t. Soekarno bawakan tjontoh2 jang menoendjoekkan: Bahwa dalam pergerakan itoe dan ini, ini dan itoe, semoeanja ada pemoeda. Pendeknja sangat perloe diperhatikan pemoeda.

Betoel kata orang 'Arab: „Barang-siapa tjinta sesoeatoe, boetalah matanja dari ketjelaän jang ada disesoeatoe itoe". T Soekarno hanja oendjoekkan hal2 perloenja kita kepada pemoeda, tetapi t. Soekarno tidak tahoe atau tidak perkatakan bahwa:

Jang djadi bandit, pemoeda; Jang djadi toekang tjopet, pemoeda; Jang djadi pengchianat, pemoeda; Jang djadi pemabok, pemoeda; Jang djadi penipoe, pemoeda; Jang djadi penzina, pemoeda;

d.l.l. 1001 ma'shiat, seperti kata t. Soekarno, ada ditangan pemoeda.

Sebenarnja dlm semoea oeroesan, ada pemoeda dan petoea. Kita mesti fikirkan doea2, karena kita poenja moestaqbal: hari kemoedian, ada ditangan orang dewasa. T. Soekarno oelangkan lagi:

Bahwa pemoeda-pemoeda tidak maoe rapat kepada Islam, ialah lantaran ada „apa-apa"-nja. Jang dimaqshoedkan „apa-apa" oleh t. Soekarno itoe, ialah lantaran tidak ada re-thinking fikirkan kembali akan Islam.

Tjara re-thinking.

Bagoesnja t. Soekarno tidak 'oemoemkan re-thinking itoe, tetapi tegaskan satoe persatoe apa jang mesti di-re-thinking"-kan. Lantas kita bahats masälah itoe satoe persatoe, dgn tjara, bahwa t. Soekarno oendjoekkan apa sebab masälah jang pertama itoe, oempamanja, mesti difikirkan kembali, dan t. Soekarno madjoekan alasan2, maoepoen dari Agama ataupoen dari fikiran. Moedah2an dari situ timboel djalan bagi orang jang lebih djaoeh pengertiannja, boeat mendapatkan alasan dari Agama, lantas kita, siapa jang maoe, marilah toeroet fikirkan dgn tenang, loepakan sekalian perkataän t. Soekarno: „Qaoem djoemoed, kepala batoe, doengoe, pembangkang, pembandel dan lainnja".

Djadi, kita toenggoe masälah2 jg akan dimadjoekan oleh t. Soekarno, dan apa2 jang ia rasa perloe boeat dibitjarakan, lantas kita pilih apa jang patoet kita lebih dahoeloekan.

Instructie Pengoeroes Besar P.I.I.

Ma'loemat I.

Kepada
Segenap tjabang dan Persiapan tjabang Partai Islam Indonesia di seloeroeh INDONESIA.

Hal: mendjaga keselamatan organisatie Partai.

Assalamoe'alaikoem w.w.!

Atas rachmat dan berkat Allah soebhanahoe wata'ala Congres Partai Islam Indonesia jang pertama telah berlangsoeng dengan selamat.

Anggaran Dasar dan Anggaran roemah tangga, ialah oendang2 dari tiap2 perserikatan, telah disjahkan. Dengan kedjadian itoe Partai Islam Indonesia telah mempoenjai bentoekan organisatie jg terang.

Demikian poela pedoman perdjoeangan (strijdprogram) kita telah disjahkan djoega. Ialah jang mewoedjoedkan beberapa toentoetan, baikpoen dilapangan agama, politiek, sociaal dan economie, telah ditetapkan.

Poetjoek pimpinan Partai Islam Indonesia disamping ia menjiapkan segala pekerdjaan jang mengenai bentoekan organisatie, sebagai menjempoernakan rapinja soesoenan organisatie Party dan mendjalankan kepoetoesan2 jang telah dipoetoeskan oleh Congres, telah merantjangkan plan propaganda jang loeas kepoelau Andalas dan seloeroeh Djawa Tengah.

Pengoeroes Besar Partai Islam Indonesia memanglah penoeh semangat (spirit) dan pengharapan akan memadjoekan Partai setjepat-tjepatnja, demikian itoe oleh karena mengingat samboetan jang baik dari ra'jat Indonesia terhadap Partai kita pada tahoen jang laloe dan pada sa'at ini djoega.

Dengan tiada disangka2, bahkan dgn sekonjong2 keadaan di Indonesia telah berobah amat besar, berhoeboeng dgn tersangkoetnja Keradjaan Nederland di dalam peperangan jang sekarang ini, maka oleh kekoeasaan telah diadakan oendang2 negeri jang menetapkan, bahwa Hindia-Belanda didalam keadaan Staat van Beleg atau mempertahankan diri.

Beberapa atoeran berhoeboeng dengan hal ini telah diadakannja, diantaranja;

a) sesoeatoe larangan mengadakan rapat oemoem jang bersifat politiek (staatkundig).

b) tiap2 rapat politiek tertoetoep pasti dihadjatkan izin dari kekoeasaan daerah (Hoofd van Plaatselijk Bestuur) 5 hari sebeloem rapat itoe diadakan.

Oendang2 negeri jang sedemikian ini tentoelah mengikat gerak langkahnja segenap pergerakan politiek dan Partai Islam Indonesia poen djoega.

Njatalah bahwa djalan bagi sesoeatoe partai politiek, oentoek melebarkan sajapnja dan berpropaganda pada masa sekarang ini mendjadi sempit sekali. Sega la tjita2 dan plan2 poetjoek pimpinan Partai Islam Indonesia jang terseboet di atas, oleh karenanja, djadi terhalang.

Apakah jang haroes kita berboeat?

Dgn memperhatikan oendang2 negeri tahadi, maka Partai kita djanganlah hendaknja termenoeng berpangkoe tangan sahadja, dan djanganlah hendaknja memperhentikan segala pekerdjaannja.

Didalam lingkoengan atoeran2 negeri jang baharoe ini, kita masih djoega dapat bekerdja.

Partai Islam Indonesia adalah soeatoe Partai jang legaal, satoe Partai jg berdjalan didalam lingkoengan wet negeri jang tidak dilarang olehnja.

Pendek kata, PII. masih boleh berdjalan.

Berhoeboeng dengan ini maka Pengoeroes Besar Partai Islam Indonesia, oentoek mendjaga keselamatan organisatie Partai memberi instructie kepada segenap barisan Partai, soepaja:

1. Mendjalankan segala kepoetoesan Congres jang baroe laloe, jang berkenaan dengan bentoekan dan keberesan organisatie, misalnja soesoenan Pengoeroes tjabang dan persiapan tjabang, hal keoeangan, administratie d.l.l.nja.
2. Menoenda segala rapat oemoem.
3. Rapat pengoeroes dan rapat anggota tertoetoep dari tjabang atau persiapan tjabang haroeslah DIOESAHAKAN, SAMPAI DAPAT IZIN.
4. Meneroeskan perhoeboengan antara tjabang2 dan persiapan tjabang dengan Pengoeroes Besar Partai sebagai biasa, dan merapportkan segala hal jang terdjadi didalam tjabang dan persiapan tjabang kepada poetjoek pimpinan.
5. Berpegang koeat kepada perintah Toehan.

Kemoedian, moga2 kita semoeanja diberi rachmat Toehan oentoek beramal salih dan diberi poela perlindoengannja oentoek bertha'at dan berbakti kepada agamaNja! Amin!

Wassalam
A.n. Pengoeroes Besar Partai Islam Indonesia

Ketoea, Dr. Soekiman — Penoelis II, A. Kahar Moedzakkir.

Mataram, 24 Rabi'oelachir 1359.
1 Juni 1940.

Pertoenan Agama

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XX

Dalil-dalil Iman dengan Malaikat.

DIDALAM AL-QOERAN banjak Ajat menjoeroeh kita mengimankan sedjenis machloek jg gaib, haloes benar, ta' dapat dilihat oleh mata kepala, ta' dapat dirasa oleh pantjaindera; j.i. machloek jg dinamai „Malaaikah" oleh lidah Sjara'. Diantara Ajat2 itoe, ialah:

« والمؤمنون كل آمن بالله وملائكته »

Segala mereka jg beriman, semoeanja, beriman akan Allah dan akan malaaikah nja......... (Q.A. 285 S. 2: Al Baqarah).

Bersabda Nabi saw: — **„Iman itoe, ialah engkau imankan akan Allah dan malaikah2nja". (R. Boechary dan Moeslim dari shahaby 'Oemar ra.)**

Ajat dan hadist ini menjatakan, bahwa beriman akan malaikah, ja'ni adanja, wadjib; tiada sah mengimankan selainnja, melainkan hanja adanja sadja. Iman akan malaikah ini, masoek kedalam iman akan barang jg gaib. Orang jg meèngkari adanja, berarti meèngkari keterangan Al-Qoerän dan Rasoel. Orang jg meèngkari keterangan kedoea2 boeah pegangan kaoem moeslimin itoe tentoelah tiada dinamai moeslimin. Mereka jg pertjaja akan Al-Qoerän, dgn tiada ragoe2 barang sedikit djoega mem pertjajai adanja machloek jg haloes ini.

Soal adanja malaikah, adalah satoe masälah jg soelit djoega, berhoeboeng dgn bertjaboelnja faham materialisme, faham jg meèngkari adanja malaikah dan djin, seteroesnja segala barang jg gaib; mereka hanja meisbatkan barang2 jg dapat dilihat oleh mata biasa, atau dapat dirasa dan ditjapai dgn salah soeatoe pantjaindera jang lima. Oleh karena jg demikian, baiklah soal pertjaja akan malaikah ini, kita koepas dgn sangat hati2 dan teliti; moedah2an mendjadi penegoeh kepertjajaan bagi kita sendiri, dan mendjadi penarik bagi segala hamba Toehan jg menganoet faham kebendaän. Dan sebeloem itoe mari kita ta'rifkan barang jg gaib.

Barang jg gaib, ialah barang jg ta' dapat kita ketahoei hakikatnja, ta' dapat kita lihat roepanja, seperti Dzat Allah jg maha toenggal dan maha soetji, Malaikah, djin, iblis, negeri achirat, sjorga,neraka dsb. jg ta' dapat kita tjapai dgn salah satoe pantjaindera kita.

Kata **Moehammad 'Abduh:** „Manoesia ada 2 bahagi. 1. **Maddy** (materialist). Mereka ini tiada soeka dan ta' maoe beriman akan barang jg dapat dirasa oleh pantjaindera, mereka hanja imankan barang jg didalam alam maudjoed ini, jg diloearnja tidak. 2. **Ghairoe Maddy,** orang jg tiada berfaham materialist itoe. Mereka ini maoe pertjaja akan barang jg diloear pantjaindera, djika telah ada argumenten, keterangan jg tjoekoep, atau dikoeatkan oleh perasaan jg. benar. Ta' dapat diragoei barang sedikit djoega, bahwa beriman akan malaikah, j.i. lasjkar Toehan jg ta' dapat kita lihat, jg mempoenjai beberapa ketentoean dan mazaaja, jg hanja diketahoei oleh Chaliqnja sahadja; djoega iman akan hari achirat, masoek kedalam golongan iman akan barang jg gaib. Orang jg meimankan barang jg gaib, mei'tikadkan ada la gi maudjoed dibelakang alam jg dapat ditjapai dgn pantjaindera ini, ialah orang jg berdiri didjalan jg loeroes dan lempang. Dia hanja berhadjat kepada penoentoen, karena orang jg mempertjajai bahwa dibelakang alam maddah ini, ada maudjoedaat jg dibenarkan oleh akal adanja, walaupoen ta' dapat dirasai oleh pantjaindera, apabila kita terangkan kepadanja: ada Toehan jg mendjadikan 7 petala langit dan boemi, jg bersifat dgn sifat istighnaa dan iftiqaar, bersifat dgn segenap sifat jtsb. dlm Al-Qoerän dan ahaadist dgn tjoekoep keterangan kita berikan, moedahlah baginja membenarkan. Demikian poela apabila Rasoel menerangkan ada hari achirat, serta menerangkan sifat2nja, atau menerangkan ada alam jg hanja Allah jg mengetahoei hakikatnja, seperti alam malaikah, toendoek dan pertjajalah ia.

Adapoen mereka jg tiada pertjaja ada barang jg gaib, mereka jg mengakoei ta' ada jg selain dari jg dapat dirasa, menjangka: ta' ada apa2 lagi dibelakang mahsoesaat ini, tentoelah akalnja ta' me nerima bila kita memperkatakan barang jg ta' dapat ditjapai oleh pantjaindera, dan soenggoeh amat soelit kita mena'loekkannja. Paling bisa kita mendekat kan sahadja kepada kebenaran jg kita anoetkan itoe. Dlm pada itoe, tiadalah dipandang telah beriman akan barang jg gaib, djika keimanan kita itoe tiada disertai oleh 'amalan lahir"(¹). Djika kita jakin bahwa polisi mengawal roemah kita tentoelah kita ta' berani memboeat sesoeatoe kesalahan didalamnja. Demikian djoega djika kita jakin bahwa malaikah itoe polisi Toehan disoeroeh mengamati segala gerak-gerik kita, tentoelah kita senantiasa ta' berani memperboeat sesoeatoe kesalahan jg menjebabkan kita mendapat kemoerkaan Allah dan tentoelah kita ta'kan berani amat mempermain2kan oendang2 Toehan".

(¹) Lihat: Tafsir Al Manaar 1: 126 — 128 —

Malaikah.

Telah bersalah2an ahli agama, telah bermatjam2 fahamnja tentang ta'rief Malaikah ini. Ada diantara mereka jg beroesaha menetapkan hakikat malaikah, dan ada poela jg ta' soeka mendjoeloek, mendjangka ilmoe Allah, tidak hendak memikiri betapa hakikat malaikah itoe; dan inilah madzhab jg paling aman dan sedjahtera.

(I) Kata **'Olama Salaf:** Malaikah itoe, sedjenis machloek Allah, tiada kita ketahoei betapa hakikatnja. 'Oelama Salaf tiada membahas hakikat malaikah, mereka hanja menetapkan bahwa malaikah itoe, ada; karena Allah via Al-Qoerän dan Ahaadist, menerangkan adanja. Allah ada menerangkan djoega sebahagian dari sifat2 malaikah itoe, seperti bersajap doea, bersajap tiga, dan bersajap empat dan seteroesnja. Kata Oelama Salaf lagi: Kita wadjib iman akan adanja malaikah itoe, tiada perloe kita, mengetahoei hakikatnja. Hakikat malaikah itoe, Allah sendiri jg mengetahoeinja, ke padaNja sendiri kita poelangkan. Sjara' mengatakan: bahwa malaikah itoe bersajap, hendaklah kita akoei dan kita pertjaja, sambil tiada menjeroepakan sajap malaikah itoe dgn sajap boeroeng atau kapal terbang; tegasnja sajap sesoeatoe machloek jg didapati dgn pantjaindera. Sjara' mengatakan: malaikah itoe diserahkan mengoeroes 'alam, mendjaga tjakrawala, matahari, boelan, dan bintang, manoesia, binatang, toemboehtoemboehan, laoet dan darat, dan sebagainja, maka hendaklah kita pergoenakan keterangan2 itoe oentoek menetapkan, bahwa 'alam ini dipenoehi oleh 'alam jg sangat haloes, jg mempoenjai perhoeboengan dgn 'alam jg kasar dan segala sesoeatoenja. 'Aqal jg sedjahtera — kata oelama Salaf —, tiada memandang moestahil jg demikian itoe. 'Aqal memoengkinkan dan membenarkan wahjoe jg mengchabarkannja.

Beberapa manoesia — sebagaimana jg telah ditegaskan oleh Imam Moehammad Abduh —, telah memeriksai, beroesaha mengoempoel keterangan2 jg kira2nja dapat dipergoenakan oentoek menetapkan hakikat malaikah. Dlm pada itoe sedikit sekali mereka jg memperoleh hasil oesahanja jg memoeaskan. Sedikit sekali mereka jg mendapat anoegerah Allah, mengetahoei hakikat malaikah itoe.

(II) **'Oelama2 Chalaf** ada jg membitjarakan hakikat malaikah, memboeat ta'riefnja pandjang pendek, seperti jg banjak didapati di kitab2 kalam oelama moetaächchirin dan ada djoega jg tetap mengikoeti djedjak oelama Salaf, tiada maoe menetapkan sesoeatoe dgn berdasar zhan dan kira2.

Pandoe Peperangan.

PHILIPPE PETAIN

Pahlawan Verdun jang sekarang mendjadi Vice Premier Perantjis.

REUTER MENGAWATKAN dari Londen bahwa Premier Inggeris *Winston Churchill* bersama Minister pertahanan *Capitein Eden* dan Chef Imperiale Generale staf Inggeris *Dill* doea hari lamanja pada 11 dan 12 Juni berada di Parys beroending dengan Premier Perantjis *Reynaud*, Vice Premier *Marschalk Petain* dan Generalissimus *Weygand* tentang keadaan soeasana peperangan sekarang. Achirnja mereka soedah mendapat keboelatan kata akan mendjalankan tindakan baroe boeat bertahan mati2an menjamboet tiap2 serangan Djerman.

Berita diatas soenggoeh tjoekoep menarik perhatian doenia seloeroehnja, karena sebagai orang tahoe Djerman soedah memoelai serangan jang maha dahsjat kedjantoeng tanah Perantjis kota Parys. Semendjak penjerangan Djerman pada peperangan tingkatan jang kedoea sekarang, banjak terdjadi hal2 loear biasa di Perantjis. Satoe hari sesoedah bombardement jang dilakoekan Djerman kekota Parys pada 3 Juni, maka pada malam Raboe 4-5 Juni pk. 10.30, kabinet Perantjis soedah dima'loemkan berhenti. Besoknja Reynaud diperintahkan membangoenkan kabinet baroe lagi jang terdiri dari 8 orang, sedang Daladier dengan kawan2nja terpaksa angkat kaki dari kabinet itoe. Petain dalam kabinet baroe ini masih tetap dalam kedoedoekannja lama sebagai Vice Minister.

Kemoedian karena kota Parys semakin hebat kena desakan dari Djerman, dan pada 12 Juni militeir Djerman soedah ada 40 K.M. sadja dimoeka kota Parys, maka pada 13 Juni iboe kota Perantjis telah dipindahkan kekota Tours (230 K.M. djaoehnja sebelah barat daja dari kota Parys). Di sa'at jang sangat genting itoe, pekerdjaan kabinet Perantjis telah dibagi doea: jaitoe oeroesan pertahanan dan peperangan dipegang oleh Reynaud dengan berkedoedoekan di Parys, sedang oeroesan pemerintahan, loear negeri dan lainnja berkedoedoekan di Tours dipimpin oleh Petain.

Semakin genting keadaan jang dihadapi Perantjis, semakin perloe tenaga Marschalk toea Petain jang sekarang soedah mentjapai oesia 84 tahoen itoe. Semendjak dari masa perang doenia dahoeloe Petain selamanja menoendjoekkan tenaga jang oelet pada zaman2 jang kritis, memberikan pembelaan jang loear biasa kepada tanah airnja sewaktoe orang lain soedah berpoetoes asa menghadapinja. Weygand dalam medan pertempoeran dan Petain sebagai Vice Premier dalam kabinet Perantjis, adalah doea tenaga jang loear biasa besarnja. Kedoea Maarschalk toea dari Perantjis itoe jang semendjak perang doenia dahoeloe soedah menoendjoekkan kegagahannja, sekarang mendjadi gantoengan pengharapan boeat mengatoer koeboe2 pertahanan Keradjaan2 Sjarikat boeat menolak tiap2 desakan Djerman jang semakin mengoeatirkan itoe.

Philippe Petain lahir pada 24 April 1856 di Cauchy la Tour, dekat Calais jg sekarang soedah djatoeh ketangan Djerman. Nasib Petain diwaktoe moedanja tidaklah begitoe bagoes. Walaupoen kedoedoekannja sebagai docent dalam techniek militeir academie, tetapi tidaklah menolong dirinja boeat mentjari kemasjhoeran namanja. Pada th. 1911 sewaktoe oesianja soedah mentjapai 55 tahoen, baroelah dia mentjapai pangkat „Kolonel". Dalam perang doenia th. '14 dia menoendjoekkan ketjakapan jang mengkagoemkan segala orang. Satoe boelan sadja sesoedah peperangan petjah, dia diangkat mendjadi generaal majoor, 3 hari kemoedian dia diangkat mendjadi kepala devisie ke V, dan 12 hari sesoedah itoe pangkatnja naik lagi mendjadi Luitenant Generaal. Pada 25 Oct. '14 dia dipertjajakan memegang legercorps ke 33. Karena kegagahannja bertempoer di Carency, dan d'Ablain St. Nazaire, namanja moelai popoeleir dikalangan militer.

„Fornight Review" menoelis tentang Petain seperti berikoet :

„Petain mempoenjai sifat jang loear biasa boeat memberi semangat tentaranja, sehingga mereka bersedia mengorbankan djiwa mereka masing2 oentoek dia. Dalam segala tindakannja dan djoega hal lainnja, dia memberi dorongan soepaja orang menaroeh perindahan kepadanja. Bidji matanja jang djeli dan tadjam, djidatnja jang lebar, moekanja jang tampan dan koemisnja, semoeanja menggambarkan akan kebatinannja".

Pada 21 Juni '15 Petain mendjadi kepala pasoekan darat ke II jang melangsoengkan penjerangan besar di Champagne. Hoofdkwartiernja jang sangat sederhana, soenggoeh sangat menarik perhatian orang. Correspondent militeir dari „Journaal" ada meloekiskan sebagai berikoet :

„Satoe tempat tinggal dari seorang paman tani soenggoeh menarik perhatian saja. Tanda2 jang loear biasa dari tempat itoe tidak ada kelihatan sama sekali, kalau tidak karena pendjagaan 3 a 4 orang berpakaian pereman jang melakoekan pendjagaannja dengan tidak begitoe teliti. Dengan tidak mengambil poesing akan peledakan senapang dan lain sebagainja, masing2 mereka mendjalankan kewadjibannja dengan betoel, jaitoe menahan tiap2 orang jang lewat disitoe. Roemah boeroek itoe ternjata adalah tempat tinggalnja Generaal Petain jang mendjadi njawa pertahanan Verdun jang terkenal.

„Sedjak beberapa minggoe berselang, dia soedah tinggal disitoe dan semendjak dia menempati roemah itoe beloem lah pernah dia meninggalkan roeangannja, jang hanja diterangi dengan lampoe damar sadja, ketjoeali kalau ada hal2 jang sangat memaksa. Dari roeangan itoelah djoega jang perabotnja hanja satoe medja dan beberapa korsi jang soedah bobrok, dikeloearkan semoea perintah boeat melansoengkan pertempoeran dgn angkatan darat dari poetera mahkota Djerman. Moelai dari terdjadinja penjerangan ke Verdun, dalam tempo 5 hari 5 malam lamanja dia menghadapi medja itoe dengan tidak pernah mengaso. Baroelah pada 26 Juni dia mengambil istirahat, sesoedah kenjataan bahwa segala penjerangan moesoeh soedah dibikin kandas dan terhenti boeat sementara waktoe".

Sekali lagi Verdun meminta tenaga Djendral toea itoe, sewaktoe militeir Djerman madjoe lagi menerdjang kota itoe. Diwaktoe itoelah Petain mengeloearkan sepatah perkataan jang mendjadi sembojan bagi tentera Perantjis.

Dan sedjak itoelah dia digelarkan „pahlawan Verdun". Dalam komoenike 10 April '16 ada diseboetkan :

„ 9 April adalah satoe tanggal jang gilang gemilang bagi tentera kita. Penjerangan jang hebat dari poetera mahkota Djerman soedah dibikin kandas disegala garis perdjoeangan. Tentera infanterie, genie dan djoega pasoekan kapal terbang dari pasoekan ke II soedah berlom-

ba dan masing2 menoendjoekkan kegagahannja. Tidak bisa disangkal bahwa Djerman akan melakoekan penjerangan kembali. Masing2 orang haroeslah bekerdja dan berdjaga2 oentoek mendapatkan kemenangan besar seperti kemarin. Berlakoelah dengan gagah!

Kita mesti dapatkan mereka".

Pahlawan jang haroem namanja itoe dicandidatkan poela namanja mendjadi opperbevelhebber sebagai gantinja Djendral Joffre jang mengoendoerkan diri, pada Dec. 16. Tetapi boekanlah dia jang terpilih oentoek djabatan itoe, melainkan temannja jang soedah sama berdjasa mempertahankan Verdun, jaitoe *Djendral Niveille*. Generalissimus jang baroe diangkat ini soedah membikin rantjangan akan menjerang militeir Djerman, dari oetara Atrecht dengan melewati Soissons sampai dibahagian timoer dari Reims. Tetapi roepanja Djendral Hindenburg opperbevelhebber militeir Djerman lebih dahoeloe soedah mengetahoei akan rantjangan itoe, dan sebab itoe dia telah memerintahkan membikin benteng Sigfried stelling. Karena demikian, sewaktoe tentara Keradjaan2 Sjarikat sedang siboek akan menjerang besar2an terhadap moesoeh, lebih dahoeloe Djerman soedah mengoendoerkan militeirnja kebenteng pertahanan jang baroe mereka dirikan itoe, pada Maart '17. Sekali lagi Niveille membikin penjerangan baroe pada 16 April dengan melemparkan 1.500.000 orang tentara, 3500 meriam dan 200 boeah tank, tetapi semoeanja hantjoer ditembak moesoeh. Perantjis menanggoengkan kekalahan jang besar, sehingga menerbitkan krisis dalam barisan tentara.

Terhadap kekalahan ini, overste *Carre* menoelis satoe artikel dalam Illustration tentang Chef d'oeuvre dari Petain, sebagai ini: „Kekalahan jang mengoetjoerkan banjak darah itoe telah menimboelkan penjesalan jang lebih hebat, karena kekalahan itoe telah mengetjewakan pengharapan2 jang terlaloe dipegang tegoeh. Diseloeroeh keradjaan, ra'jat berada dipinggir djoerang poetoes harapan jg mendjalar dgn loeas sekali. Dlm tentara Perantjis jg telah melakoekan pertempoeran 3 tahoen lamanja, ternjata semangat mereka sangat merosot sekali. Hampir disemoea kalangan, discipline tidak diperhatikan lagi. Perboeatan jg tidak mendengar perintah, berlakoe koerang adjar kepada chef, perlawanan dan sebagainja, telah terdjadi, dan ada tanda2 jg mengantjam bahwa perboeatan itoe akan dioelang lagi".

Boelan Mei '17 kedoedoekan Niveille sebagai Generalissimus digantikan oleh Petain. Kepala angkatan jg baroe ini telah mengoendoerkan segala matjam penjerangan, sementara menoenggoe bantoean lasjkar Amerika jg baroe masoek perang. Dia bekerdja keras membangkitkan semangat tentara jg tadinja dlm krisis itoe. Achirnja pada 14 Oct. '17 dia telah memberikan keterangan ke pada pemerintah:

„Semangat tentara sekarang ada djempol sekali. Tentara kita telah mengetahoei dgn sesoenggoehnja apa artinja pengorbanan, keberanian dan kepertjajaan mereka kepada chef oentoek mentjapai kemenangan. Mentaliteit demikian perloe sekali dipertahankan dgn tidak ada watasnja. Dgn menggoenakan kekoeatan mereka, dlm tempo jg pendek sekali Perantjis akan mentjiptakan soeatoe perdamaian jg tegoeh oentoek ketoeroenan dibelakang hari, jg mempoenjai hak jg penoeh mempoenjainja".

Memang berat pekerdjaan Petain boeat memperbaiki semangat tentara jg moelai loentoer itoe. Dia telah melakoekan discipline jg keras, menembak mati soldadoe jg tidak toeroet perintah, menghapoeskan minoeman jg memaboekkan jg soedah mendjadi2, menjediakan trein jg spesial bagi militeir jg verlof, dan memerintahkan dgn keras soepaja opsir2 mendjaga kepentingan soldadoe bawahannja. Sebab itoe sewaktoe Foch mendapat kesempatan boeat melakoekan penjerangan jg penghabisan, dia telah mendapat kemenangan jg bagoes sekali. Dia telah mendapatkan alat perang jg telah ditjiptakan oleh „Grand Forgeron", dan memenoehi segala atoeran.

Dengan berkat oesaha Petain, achirnja Perantjis dan Keradjaan2 Sjarikat telah mengantongi kemenangan jg besar dari peperangan itoe. Sesoedah peperangan selesai, Petain masih mempergoenakan tenaganja oentoek kepentingan tanah airnja. Beroelang kali dia memperingatkan bahaja jg moengkin datang dari Djerman jg semakin memperlengkapkan persendjataannja, tetapi peringatannja itoe tidak diperdoelikan. Beberapa tahoen lamanja Petain mengoendoerkan diri dari pekerdjaan negeri, apalagi disebabkan oesianja jg soedah terlampau toea.

Tetapi kemoedian, pada tahoen jg lewat ('39) sewaktoe oesianja soedah meningkat 83 tahoen, dia dipanggil kembali bekerdja oleh keradjaan Perantjis akan mendjadi ambassadeur di Spanjol. Sebagai dima'loemi bahwa Spanjol pada waktoe itoe baroe sadja djatoeh ketangan Djendral Franko jg beloem selang lama mereboet kemenangan dlm perang saudara, sedang haloeannja tidak begitoe sympathie kepada Perantjis. Disinilah perloenja tenaga Marschalk toea Petain itoe, oentoek mengawasi lebih djaoeh akan tiap2 tindakan dari Spanjol.

Pada permoelaan tahoen ini Petain dipanggil poelang oleh Reynaud oentoek didjadikan Vice Minister dalam kabinet jg baroe dibentoeknja. Sedjak itoe sampai sekarang, Petain tetap memegang djabatannja. Dlm hari2 jg sangat soekar ini, tenaga Petain soenggoeh sangat penting bagi tanah airnja, walaupoen oesianja soedah mendekati 1 abad lamanja.